

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS
BERBENTUK MODEL RELIEF DASAR LAUT
UNTUK SISWA SMP**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan



Disusun oleh:
KARTIKA ELIYANDARI
NIM. 07405241009

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN IPS BERBENTUK MODEL RELIEF DASAR LAUT UNTUK SISWA SMP”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 8 Maret 2011

Pembimbing

Dr. Mukminan

NIP.19530906197803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Kartika Eliyandari

NIM : 07405241009

Jurusan : Pendidikan Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ekonomi

Judul : Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk
Model Relief Dasar Laut untuk Siswa SMP

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2011

Yang Menyatakan,



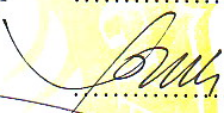

Kartika Eliyandari

NIM.07405241009

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model Relief Dasar Laut untuk Siswa SMP” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Maret 2011 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

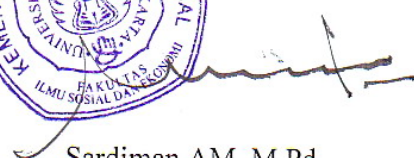
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Heru Pramono SU	Ketua Penguji		30 - 03 - 2011
Nurul Khotimah M.Si	Sekretaris Penguji		30 - 03 - 2011
Dyah Respati SS, M.Si	Penguji Utama		30 - 03 - 2011
Dr. Mukminan	Penguji Anggota		30 - 03 - 2011

Yogyakarta, 31 Maret 2011

Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan


Sardiman AM, M.Pd

NIP. 19510523 198003 1 001

MOTTO

- Berdirilah kamu niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. **(Al-Mujaadilah:11)**
- Pahlawan bukanlah orang yang berani menetakkan pedangnya ke pundak lawan, tetapi pahlawan sebenarnya ialah orang yang sanggup menguasai dirinya dikala ia marah. **(Nabi Muhammad SAW)**
- Niat, doa, usaha dan sabar **(Penulis)**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil' alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan anugerah dan kasihNya, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Bapak Ibuku tercinta Sukarjo Utomo dan Aliyah yang telah memberikan doa, motivasi, serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhirku (skripsi)
- Adik-adikku tersayang Alfiandi Yusuf dan Mahardika Wiratama yang telah memberikan doa dan motivasi
- Kekasihku Dharu Dwi Oktavianta yang setia menemani, membantu, memotivasi dan selalu mendengarkan keluh kesahku
- Sahabat-sahabatku Cici, Isna, Eny, Dian, Vina, Novia, Wuri, Afni, Dewi, Rida, Kentunk, Naning, Mbak Chandra, Eri, Mbak Tika, Prima, Mbak Anggit
- Semua teman-teman Pendidikan Geografi khususnya angkatan 2007 yang tidak bisa disrbutkan satu persatu
- Almamaterku tercinta: Universitas Negeri Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model Relief Dasar Laut untuk Siswa SMP”**, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dukungan, motivasi, bantuan, arahan dan bimbingan yang sangat besar dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan tugas akhir skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan izin secara resmi atas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukminan selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan saran, kritik, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan ketelitian hingga selesai.

5. Ibu Dyah Respati S.S, M.Si. selaku Narasumber dalam penelitian ini yang telah memberikan saran, kritik, arahan dan masukan atas penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Nurul Khotimah selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan kritik selama ini dengan penuh kesabaran, kasih dan kejujuran.
7. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan Geografi atas didikan dan bimbingan pengajaran selama ini dengan penuh kesabaran, kasih dan kejujuran.
8. Mas Agung yang telah membantu membuatkan surat izin penelitian.
9. Kepala SMP Negeri 2 Godean dan SMP negeri 1 Mlati, yang telah memberikan izin penelitian selama penelitian berlangsung.
10. Guru bidang studi IPS SMP Negeri 2 Godean dan SMP negeri 1 Mlati, yang telah memberikan banyak bantuan, arahan, masukan, bimbingan selama penelitian berlangsung.
11. Siswa kelas VII B SMP Negeri 2 Godean dan siswa kelas VII B SMP Negeri 1 Mlati, yang telah aktif berpartisipasi dalam kelancaran penelitian ini dari awal hingga selesai.
12. Bapak Ibuku (Sukarjo Utomo dan Aliyah) tercinta yang selalu mendoakan, membimbing, memberi dukungan serta motivasi dalam melaksanakan skripsi hingga selesai.
13. Adikku tercinta (Alfiandi Yusuf dan Mahardika Wiratama) yang selalu memberiku semangat.

14. Dharu Dwi Oktavianta yang selalu mendoakan, menemani dan memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.
15. Tetanggaku Ibu Maesaroh dan keluarga yang telah memberikan doa dan motivasi.
16. Sahabat-sahabatku Jurusan Pendidikan Geografi Isna, Eni, Vina, Wuri, Dian, Novia, Vina, dan lain-lain khususnya angkatan 2007 atas motivasi dan kebersamaan selama ini.
17. Teman-teman Kos “Nikola” Cici, Rida, Eri, Kentunk, Naning, Mbak Chandra dan lain-lain yang selalu memotivasi dan menemani hari-hariku.
18. Teman-teman Kos “Mbak Nuri” Isna, Prima, Mbak Anggit, Mbat Tika, Meti, Diana yang selalu memotivasiku.
19. Semua sahabatku yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Kelebihan datang dari Allah dan kekurangan dari manusia. Peneliti menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi selanjutnya. Peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Penulis

Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model Relief Dasar Laut untuk Siswa SMP

Oleh:
Kartika Eliyandari
NIM. 07405241009

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan media pembelajaran IPS bentuk model dengan materi relief dasar laut; 2) Menilai kelayakan media pembelajaran IPS bentuk model pada materi relief dasar laut, berdasarkan penilaian atau validasi ahli materi, ahli media, guru bidang studi IPS dan siswa SMP kelas VII.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, produk yang dihasilkan berupa model. Validasi terhadap media dilakukan secara bertahap, tahap I oleh ahli materi dan ahli media, tahap II oleh 5 guru bidang studi IPS SMP, dan tahap III uji coba terhadap siswa SMP kelas VII. Alat pengambilan data berupa angket yang didesain untuk masing-masing subjek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran IPS bentuk model layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Terbukti ahli materi menilai sangat baik dengan rerata skor 4,36 . Ahli media menilai baik dengan rerata skor 3,52. Guru bidang studi IPS menilai sangat baik dengan rerata skor 4,23. Siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 2 Godean menilai sangat baik dengan rerata skor 4,26. Siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati menilai sangat baik dengan rerata skor 4,28. Siswa SMP kelas VII menilai sangat baik dengan rerata skor 4,27. Secara umum, media pembelajaran yang dikembangkan dinilai layak digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Model, media pembelajaran IPS, relief dasar laut

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Spesifikasi Produk yang dikembangkan	6
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Landasan Teori.....	8
1. Hakikat Geografi	8
2. Relief Dasar Laut.....	9
3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran	9
4. Sumber Belajar	11
5. Media Pembelajaran	12
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	12
b. Manfaat Media dalam Pembelajaran.....	14
6. Media Pembelajaran Berbentuk Model	15

7. Penelitian dan Pengembangan.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Berfikir	21
D. Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Pengembangan	25
B. Prosedur Pengembangan.....	25
1. Tahap Perencanaan.....	25
2. Tahap Pengorganisasian	25
3. Tahap Pelaksanaan	26
4. Tahap Penilaian	26
C. Validasi dan Subjek Uji Coba.....	28
1. Desain Validasi.....	28
2. Validator dan Subjek Uji Coba.....	28
D. Jenis Data	29
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	32
1. Data Proses Pengumpulan Produk.....	32
2. Data Kelayakan Produk yang dihasilkan.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN.....	35
A. Data Hasil Penelitian Pengembangan	35
1. Data Validasi Ahli Materi	37
2. Data Validasi Ahli Media.....	41
3. Data Validasi Guru Bidang Studi IPS SMP	44
4. Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP Negeri 2 Godean Kelas VII	51
5. Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP Negeri 1 Mlati Kelas VII	54

6. Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP Kelas VII	57
B. Analisis Data	61
1. Analisis Data Validasi Ahli Materi	61
2. Analisis Data Validasi Ahli Media.....	62
3. Analisis Data Guru Bidang Studi IPS	63
4. Analisis Data Uji Coba Siswa SMP Negeri 2 Godean Kelas VII	64
5. Analisis Data Uji Coba Siswa SMP Negeri 1 Mlati Kelas VII	75
6. Analisis Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP Kelas VII.....	87
C. Revisi Produk.....	98
1. Revisi Tahap I.....	98
2. Revisi Tahap II	102
3. Revisi Tahap III.....	102
D. Kajian Produk Akhir	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran IPS Berbentuk Model.	30
2. Pedoman Pemberian Skor	33
3. Kriteria Penilaian	33
4. Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Isi.....	38
5. Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kebahasaan	39
6. Skor Penilaian Ahli Materi pada Variasi Penyajian.....	39
7. Skor Penilaian Ahli Materi pada Tampilan Menyeluruh	40
8. Skor Penilaian Ahli Materi pada Tata Letak Isi.....	40
9. Skor Penilaian Ahli Media pada Aspek Isi	42
10. Skor Penilaian Ahli Media pada Variasi Penyajian	42
11. Skor Penilaian Ahli Media pada Tampilan Menyeluruh	43
12. Skor Penilaian Ahli Media pada Desain Model.....	43
13. Skor Penilaian Ahli Media pada Tata Letak Isi	44
14. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Isi	45
15. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Kebahasaan	46
16. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Variasi Penyajian	46
17. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Keterlaksanaan...	47
18. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Tampilan Menyeluruh	48
19. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Desain Model	48
20. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Tata Letak Isi	49
21. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean pada Aspek Isi	52
22. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean pada Aspek Kebahasaan	52
23. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean pada Variasi Penyajian.....	53
24. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean pada Keterlaksanaan	53

25. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean pada Desain Model	54
26. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati pada Aspek Isi	55
27. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati pada Aspek Kebahasaan	55
28. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati pada Variasi Penyajian	56
29. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati pada Aspek Keterlaksanaan.....	56
30. Skor Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati pada Desain Model	57
31. Skor Penilaian Siswa SMP pada Aspek Isi	58
32. Skor Penilaian Siswa SMP pada Aspek Kebahasaan	59
33. Skor Penilaian Siswa SMP pada Variasi Penyajian	59
34. Skor Penilaian Siswa SMP pada Aspek Keterlaksanaan.....	60
35. Skor Penilaian Siswa SMP pada Desain Model	60
36. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi	62
37. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media	63
38. Hasil Analisis Data Validasi Guru Bidang Studi IPS	64
39. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 2 Godean.....	65
40. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk Model	66
41. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Warna Model	66
42. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Berfikir Siswa	67
43. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi untuk dipahami	68
44. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Mendorong Rasa Ingin Tahu Siswa	69
45. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Keterpaduan Bentuk dengan Materi	69

46. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk dan Warna untuk Pemahaman Materi	70
47. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Menarik Perhatian Siswa.....	71
48. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Memotivasi Belajar Siswa.....	72
49. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi yang Disajikan	72
50. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Menggugah Siswa untuk Berfikir Kritis.....	73
51. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Fleksibilitas Penggunaan	74
52. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Bentuk Model	75
53. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Warna Model	75
54. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati	76
55. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk Model.....	77
56. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Warna Model.....	78
57. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Berfikir Siswa.....	78
58. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi untuk dipahami.....	79
59. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Mendorong Rasa Ingin Tahu Siswa	80
60. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Keterpaduan Bentuk dengan Materi	80
61. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk dan Warna untuk Pemahaman Materi	81

62. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Menarik Perhatian Siswa	82
63. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Memotivasi Belajar Siswa	83
64. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi yang disajikan	83
65. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Menggugah Siswa untuk Berfikir Kritis.....	84
66. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Fleksibilitas Penggunaan	86
67. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Bentuk Model	85
68. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Warna Model	86
69. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP.....	87
70. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk Model	88
71. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Warna Model.....	89
72. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kesesuaian Bahasa dengan Tingkat Berfikir Siswa.....	89
73. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi untuk dipahami.....	90
74. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Mendorong Rasa Ingin Tahu Siswa	91
75. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Keterpaduan Bentuk dengan Materi	92
76. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kejelasan Bentuk dan Warna untuk Pemahaman Materi	92
77. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Menarik Perhatian Siswa	93

78. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Pengaruh Media untuk Memotivasi Belajar Siswa	94
79. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemudahan Materi yang disajikan	95
80. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemampuan Menggugah Siswa untuk Berfikir Kritis.....	95
81. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Fleksibilitas Penggunaan	96
82. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Bentuk Model	97
83. Penilaian Siswa terhadap Media Pembelajaran tentang Kemenarikan Warna Model	98

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Bagan Kerangka Berfikir	23
2. Bagan Prosedur Pengembangan.....	27
3. Peta Lokasi Penelitian.....	50
4. Warna model sebelum direvisi.....	99
5. Warna model sesudah direvisi	99
6. Model sebelum diberi notasi (nomor).....	100
7. Model sesudah diberi notasi (nomor)	100
8. Model sebelum diberi penampang (irisan).....	101
9. Model sesudah diberi penampang (irisan)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
LAMPIRAN 1		
1.1	Tabel Kisi-Kisi Instrumen Pengembangan Media Pembelajaran IPS Bentuk Model	108
1.2	Lembar Validasi Ahli Materi	112
1.3	Rubrik Butir Instrumen Ahli Materi	120
1.4	Lembar Validasi Ahli Media.....	122
1.5	Rubrik Butir Instrumen Ahli Media.....	130
1.6	Lembar Validasi Guru Bidang Studi IPS	132
1.7	Rubrik Butir Instrumen Guru Bidang Studi IPS	138
1.8	Lembar Penilaian Siswa SMP Kelas VII	141
1.9	Rubrik Butir Instrumen Siswa.....	144
 LAMPIRAN 2		
3.1	Rekap Penilaian Guru Bidang Studi IPS.....	148
3.2	Tabulasi Data Penilaian Siswa SMP Negeri 2 Godean Kelas VII.	150
3.3	Tabulasi Data Penilaian Siswa SMP Negeri 1 Mlati Kelas VII.....	154
3.4	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Ahli Materi	158
3.5	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Ahli Media.....	163
3.6	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Guru Bidang Studi IPS	168
3.7	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Siswa SMP Negeri 2 Godean Kelas VII.....	174
3.8	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Siswa SMP Negeri 1 Mlati Kelas VII	179
3.9	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Siswa SMP Kelas VII	184
3.10	Perhitungan Kelayakan Media Bentuk Model Ahli Materi	184

LAMPIRAN 3

3.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	189
3.2 Dokumentasi Aktivitas Pembelajaran di Kelas	193
3.3 Proses Pembuatan Model.....	194

LAMPIRAN 4

4.1 Surat Izin Penelitian FISE UNY	200
4.2 Surat Izin Penelitian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	201
4.3 Surat Izin Penelitian Bupati Sleman	202
4.4 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 2 Godean.....	203
4.5 Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 1 Mlati	204

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi dewasa ini semakin kompleks. Peningkatan mutu pendidikan menjadi suatu tantangan bagi para pekerja di bidang pendidikan khususnya guru. Ilmu dan teknologi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya menuntut guru untuk lebih pintar dan profesional dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Guru harus mampu membuat pelajaran menarik dan mudah diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran.

Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga menuntut kemajuan manusia dalam pemikiran yang sistematis tentang pendidikan. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bahkan tidak hanya sangat penting saja, melainkan masalah pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. (Mukhlison Effendi, 2008: 17)

Salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan antara lain dengan meningkatkan perhatian, minat dan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran. Selama ini media yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS khususnya geografi hanya sebatas peta dan globe. Padahal di lingkungan sekitar, terdapat berbagai benda atau gejala yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kondisi ini dapat terjadi

karena kurangnya kreatifitas guru, media yang tersedia di sekolahan belum lengkap, sedangkan dana pengadaannya tidak tersedia.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh iklim belajar yang dikembangkan guru dan kemampuan serta ketepatan guru dalam memilih metode dan menggunakan media dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran IPS, pada umumnya guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang mampu merangsang siswa belajar sehingga keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dengan model pembelajaran masih tradisional dalam penyampaian materi dan penggunaan media pun kurang. Hal ini menyebabkan suasana belajar menjadi monoton dan membosankan, sehingga hasil belajar IPS rendah. Salah satu cara meningkatkan motivasi dan minat siswa adalah melalui model pembelajaran yang menyenangkan, dimana siswa mengalami pembelajaran, berlatih dan menjadikan isi pelajaran bagi mereka.

Menurut Ghazali (Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1991: 22) agar peserta didik mudah mengingat, menceritakan dan melaksanakan pelajaran yang pernah diamati di kelas perlu didukung dengan peragaan media pembelajaran yang konkrit. Atas dasar pemikiran tersebut, maka dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan media pembelajaran. Media yang terbaik adalah benda atau gejala yang sesungguhnya, jika tidak memungkinkan dapat digunakan tiruannya (model), Jika tidak memungkinkan dapat digunakan gambarnya, jika gambar tidak

memungkinkan paling tidak guru dapat mendeskripsikan karakteristik objek yang dipelajari secara verbal.

Pemanfaatan media realita dalam proses pembelajaran merupakan cara yang cukup efektif, karena dapat memberikan informasi yang lebih akurat. Walaupun tidak semua benda nyata dapat digunakan sebagai media realita karena keterbatasan penyediaannya, misalnya karena ukuran ataupun biayanya. Alternatif pemanfaatan media yang menyerupai realita adalah model.

Dengan media berbentuk model diharapkan proses pembelajaran dapat diselenggarakan secara inovatif, inspiratif, menyenangkan dan dapat memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Pada penelitian pengembangan ini, materinya adalah relief dasar laut. Pemilihan materi didasarkan karena objek yang terlalu jauh sehingga terlalu banyak memakan waktu dan biaya yang diperlukan. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran berbentuk model untuk siswa SMP dengan materi relief dasar laut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran pada umumnya kurang bervariasi sehingga terkesan monoton.
2. Terbatasnya media pembelajaran, sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami konsep yang telah disampaikan.
3. Belum adanya pengembangan media pembelajaran berbentuk model untuk siswa SMP dengan materi relief dasar laut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada belum adanya pengembangan media pembelajaran IPS berbentuk model yang belum banyak dilakukan oleh guru IPS dengan materi relief dasar laut yang terkait pada geografi. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pengembangan media pembelajaran berbentuk model untuk siswa SMP dengan materi relief dasar laut.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana kelayakan media pembelajaran berbentuk model dengan materi relief dasar laut untuk siswa

SMP berdasarkan penilaian ahli materi, ahli media, guru bidang studi IPS, dan uji coba terhadap siswa kelas VII.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan model relief dasar laut sebagai media pembelajaran yang layak berdasarkan ahli media, ahli materi, guru bidang studi IPS, dan uji coba pada siswa SMP kelas VII.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pengembangan ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau acuan bagi mahasiswa pendidikan geografi dalam penelitian media pembelajaran selanjutnya.
 - b. Dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan geografi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru
 - 1) Model relief dasar laut diharapkan dapat menjadi media pembelajaran IPS.
 - 2) Memberi wawasan tentang keefektifan media pembelajaran berbentuk model.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.
- 3) Meningkatkan pengetahuan siswa tentang fenomena-fenomena geografi yang terjadi di lingkungan sekitar.

G. Spesifikasi produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. Model sesuai dengan materi relief dasar laut.
2. Model disajikan dalam bentuk maket (*maquette*). Model ini dibuat untuk menerangkan suatu daerah tertentu atau kondisi wilayah tertentu yang sulit dijangkau.
3. Model disajikan dengan bentuk yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Model disajikan dengan warna yang menarik dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Model mampu menarik minat siswa untuk berimajinasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan mudah dipahami.
6. Model dapat dibawa dan digunakan dalam berbagai situasi dan tempat.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan model ini adalah:

- a. Model yang disusun merupakan alat belajar alternatif yang mampu menjadi media pembelajaran mandiri bagi siswa SMP kelas VII semester genap.
- b. Ahli media, ahli materi dan guru IPS memiliki pemahaman yang sama tentang kriteria kualitas model.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan dalam pengembangan media pembelajaran berbentuk model, yaitu:

- a. Uji coba produk hanya terbatas pada 68 siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan di SMP Negeri 1 Mlati
- b. Model yang dibuat menyederhanakan dari bentuk aslinya karena hanya menampilkan sebagian dari wajah relief dasar laut yang penting saja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Geografi

Pakar-pakar geografi pada seminar dan Lokakarya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Geografi di Semarang tahun 1998, merumuskan konsep geografi sebagai berikut: Geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan atau kewilayahan dalam konteks keruangan. (Nursid Sumaatmadja 2001: 11). Menurut Daldjoeni (1991: 19) geografi adalah ilmu yang mempelajari seluk beluk permukaan bumi serta hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya.

Kajian geografi (Nursid Sumaatmadja, 2001: 11-12) mencakup:

- a. Permukaan bumi (geosfer).
- b. Alam lingkungan, atmosfer (lapisan udara), litosfer (lapisan air; perairan), dan biosfer (lapisan kehidupan).
- c. Umat manusia dan kehidupannya (antroposfer).
- d. Penyebaran keruangan gejala alam dan kehidupan termasuk persamaan dan perbedaan.
- e. Analisis hubungan keruangan, gejala-gejala geosfer di permukaan bumi.

Fungsi geografi dalam dunia pendidikan adalah mengembangkan pola pikir warga kritis dan tanggap terhadap kondisi lingkungan di permukaan bumi. Berdasarkan fungsi itu maka ilmu geografi yang diajarkan pada anak didik bertujuan untuk membina pemikiran integratif bagi kehidupan pada umumnya. (Nursid Sumaatmadja 2001: 15-16).

2. Relief dasar laut

Pegunungan, dataran, dataran tinggi, gunung api, palung dan jurang curam membentuk bentang alam di dasar laut yang mengherankan, sangat mirip dengan apa yang terdapat di daratan, tapi kebanyakan berukuran jauh lebih besar (Fredette dkk, 2006: 58).

Relief dasar laut terdiri dari:

- a. Guyot, yaitu gunung api yang puncaknya mengalami pengikisan.
- b. Palung laut, yaitu ledokan atau celah yang sangat dalam dan memanjang, berada di dasar laut. Berada di zona subduksi, tempat pertemuan lempeng-lempeng dengan kedalaman mencapai 10.000 meter. Contoh: Palung Mindanao di Filipina dengan kedalaman 10.500 meter, Palung Mariana di Pasifik Barat Laut merupakan palung terdalam di dunia dengan kedalaman 11.034 meter. (Fredette dkk, 2006: 59)
- c. Gunung laut, yaitu gunung yang muncul dari dasar laut. Contohnya Gunung Krakatau.
- d. Pegunungan laut, yaitu sekumpulan gunung yang berasal dari dasar laut.
- e. Lereng Benua, yaitu zone peralihan antara paparan benua dan wilayah laut dalam.
- f. Paparan Benua, yaitu dasar laut yang dangkal dan merupakan daratan yang meluas serta terdapat di sepanjang pantai.

3. Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Menurut Martinis Yamin, (2003: 97) belajar merupakan proses seseorang memperoleh kecakapan, ketrampilan dan sikap. Menurut Gagne (dalam Dimiyati dan Mujiono, 2002: 10) belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapasitas baru.

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik

potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Wina Sanjaya, 2009: 26).

Hamzah B. Uno (2006: 2-1) mengatakan pembelajaran pada hakikatnya adalah perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Oleh karena itu, pembelajaran memusatkan perhatian pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan apa yang dipelajari siswa. Pembelajaran lebih menekankan bagaimana cara untuk mencapai tujuan belajar meskipun tidak dapat dilupakan cara mengorganisasikan pembelajaran dan bagaimana menata interaksi antara sumber belajar yang ada agar dapat berfungsi secara optimal.

Fungsi pembelajaran geografi menurut Fairgrieve (dalam Nursid Sumaatmadja, 2001: 16) adalah untuk:

- a. Membina warga masyarakat yang akan datang untuk sadar akan kedudukannya sebagai insan sosial terhadap kondisi dan masalah kehidupan yang dihadapinya.
- b. Mengembangkan kemampuan calon warga masyarakat dan warga negara yang akan datang untuk berfikir kritis terhadap masalah kehidupan yang terjadi disekitarnya.
- c. Melatih warga masyarakat untuk cepat tanggap terhadap kondisi lingkungan serta kehidupan di permukaan bumi pada umumnya.

4. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Wina Sanjaya, 2009: 174). Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 122-123) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Beberapa sumber belajar yang bisa dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam *setting* proses pembelajaran di dalam kelas (Wina Sanjaya, 2009: 175-176) di antaranya adalah:

a. Manusia Sumber

Manusia merupakan sumber utama dalam proses pembelajaran. Dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memanfaatkannya dalam *setting* proses belajar mengajar. Penggunaan manusia sumber secara langsung akan menambah motivasi belajar siswa serta akan menambah wawasan yang luas, disamping dapat menghindari terjadinya salah persepsi.

b. Alat dan Bahan Pengajaran

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu guru, sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang mengandung pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Yang termasuk bahan pelajaran di antaranya, adalah buku-buku, majalah, koran dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk alat adalah *overhead*

projector (OHP), *slide projector* untuk menayangkan *film*, *slide*, *tape*, *video player* dan lain-lain.

c. Berbagai Aktivitas dan Kegiatan

Aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya.

d. Lingkungan atau *Setting*

Lingkungan atau *setting* adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan siswa belajar. Misalnya, gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium dan lain sebagainya.

5. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti pengantara atau pengantar. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain 2006: 120). Sementara Briggs (1977) menyatakan media adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. (Wina Sanjaya, 2009: 204)

Menurut Azhar Arsyad (2002: 3), pengertian media secara khusus merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi

visual atau verbal. Dalam proses belajar mengajar geografi, media mempunyai arti yang cukup penting.

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i (2009: 3-2):

- 1) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan, komik, poster, dan lain-lain.
- 2) Media 3 dimensi, yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, dan lain-lain.
- 3) Media proyeksi seperti *slide*, *film strip*, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- 4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Macam-macam media pembelajaran menurut Wina Sanjaya (2009: 172) berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengarkan saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk lahan yang dicetak seperti media grafis dan lain sebagainya.
- 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Penilaian media pembelajaran menurut Daryanto (2009: 421-420) antara lain:

- 1) Berorientasi pada tujuan
- 2) Memiliki kemudahan
 - a) Harga terjangkau
 - b) Sederhana atau mudah dioperasikan

- c) Mudah untuk dibuat
- d) Mudah dibawa (fleksibilitas)
- 3) Memiliki kesesuaian atau keluwesan
 - a) Sesuai dengan informasi yang dibahas
 - b) Sesuai dengan kondisi siswa (penerima informasi)
 - c) Dapat digunakan diberbagai tempat (ruangan)
 - d) Ukuran proporsional
- 4) Dapat memotivasi
 - a) Menarik perhatian siswa
 - b) Menampilkan realita

b. Manfaat Media dalam Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya dan indera.
- 3) Penggunaan media secara tepat dan bervariasi maka sikap pasif siswa dapat diatasi. Dalam hal ini media pembelajaran menimbulkan kegairahan belajar dan memungkinkan interaksi.
- 4) Media pembelajaran pengalaman dan persepsi memiliki kemampuan dalam memberi perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama. (Arif S. Sadiman dkk, 2003: 16-17)

Secara khusus manfaat media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton (1985), yaitu:

- 1) Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi.
- 5) Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- 6) Proses belajar dapat terjadi dimana saja dan kapan saja.
- 7) Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif, artinya guru tidak menempatkan diri sebagai satu-satunya sumber belajar.

(Wina Sanjaya, 2009: 210-211)

6. Media Pembelajaran Berbentuk Model

Model atau media tiruan merupakan tiruan dari suatu objek yang berbentuk tiga dimensi, diciptakan sedemikian rupa sehingga bentuknya serupa, walaupun dalam segi-segi yang lain tidak serupa. (Eko Budi Prasetyo, 2000: 39). Model-model dapat merupakan tiruan dari benda yang sebenarnya seperti model mobil, kereta api, rumah, binatang, dan lain-lain. (Nasution, 2008: 102).

Media tiruan atau Model adalah merupakan tiruan dari benda yang berbentuk tiga dimensi yang dibuat sedemikian rupa sehingga serupa dalam bentuk dan tidak sama dalam hal-hal yang lainnya. Meskipun semua orang tahu, bahwa belajar melalui pengalaman langsung atau melalui benda sebenarnya mempunyai sejumlah keuntungan, perlu diketahui juga bahwa sejumlah besar keterbatasan akan teratasi dengan penggunaan model. (<http://dosen.fip.um.ac.id/sihkabuden/?p=6> diunduh tanggal 15 oktober 2010 pukul 16.00)

Penggunaan model dimaksudkan untuk mengatasi beberapa masalah belajar menurut Eko Budi Prasetyo (2000: 39-40), antara lain yaitu:

a. Ukuran

Objek yang terlalu besar atau juga kecil sering menjadi kendala pemanfaatan benda asli dalam pembelajaran. Oleh karena itu perlu menciptakan tiruan yang dalam ukuran yang lebih kecil agar peserta didik dapat memahami objek yang terlalu besar. Sebaliknya objek-objek yang terlalu kecil, tidak dapat diamati dengan mata secara langsung dan dapat diatasi dengan menggunakan model.

b. Waktu

Menggunakan model kita dapat mengganti kenyataan terhadap waktu lampau yang tak dapat kita jangkau dan dengan model kita dapat memproyeksi ide terhadap hal yang akan datang yang tidak dikenalnya secara kongkrit. Misalnya model binatang purba seperti dinosurus akan dapat memberi pemahaman yang lebih kongkrit terhadap pesan belajar yang terkait dengan masa lampau.

c. Letak

Objek-objek yang terlalu jauh dan terlalu banyak memakan waktu dan biaya yang diperlukan dapat diganti dengan menggunakan model-model dari objek tersebut sehingga pembelajaran akan lebih efisien. Misalnya model rumah orang Eskimo, orang Indian dan sebagainya.

d. Kerumitan

Suatu objek yang berstruktur rumit, menimbulkan kendala tersendiri dalam pembelajaran. Oleh karena itu benda tituan yang lebih sederhana diharapkan menjadi media pembelajaran yang efektif.

e. Proses

Menggunakan model kita dapat memperlihatkan proses kerja dari objek-objek yang besar dan luas. Misalnya proses peredaran planet-planet, proses terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan dan sebagainya.

Macam-macam Benda Model menurut Sihkabuden (dalam <http://dosen.fip.um.ac.id/sihkabuden/?p=6> diunduh tanggal 15 oktober 2010 pukul 16.00) antara lain:

a. Model Perbandingan

Model ini dibuat untuk menerangkan sesuatu objek atau benda yang karena besarnya sukar dibawa masuk kelas atau karena kecilnya sukar diamati dengan baik. Untuk membuat model ini ketelitian perbandingan antara benda asli dengan model yang akan dibuat hendaknya diperhatikan, agar siswa tidak mendapatkan pengertian yang keliru dari benda yang sebenarnya.

b. Model yang Disederhanakan

Model ini dibuat dengan cara menyederhanakan bentuk benda yang sebenarnya. Bentuk benda yang lebih rumit ditiru bagian-bagian pentingnya saja. Dengan demikian model ini masih tetap menunjukkan kesan bentuk yang sebenarnya, hanya dalam wujud yang sederhana.

c. Model Lapangan

Model lapangan ini dibuat untuk menerangkan suatu daerah tertentu atau kondisi wilayah tertentu. Misalnya pelabuhan udara, daerah perkebunan, proyek perumahan, dan sebagainya, Model lapangan dibuat untuk memperjelas lokasi suatu bangunan tertentu. Model lapangan ini perlu dilengkapi dengan berbagai bentuk model yang sedang disederhanakan. Biasanya model semacam ini disebut maket (*maquette*). Walaupun dilengkapi dengan berbagai model yang disederhanakan dan juga menggunakan prinsip model perbandingan, dalam model ini yang diutamakan adalah bentuk kejelasan lokasinya. Dengan model ini orang yang akan mempelajari atau menyelidiki lokasi suatu daerah akan mendapat kejelasan yang memadai melalui model ini.

d. Model Susunan

Model susunan dimaksudkan struktur bagian dalam dari suatu benda, disamping memperlihatkan bagian dalam objek juga dapat dilepas untuk dipelajari satu per satu sehingga memperjelas

pengertian. Apabila sudah selesai dapat diletakkan kembali pada posisinya semula. Model ini dapat berupa variasi dari model irisan.

e. Model irisan

Untuk memperlihatkan struktur bagian dalam suatu bentuk atau objek agar mendapatkan pengertian yang jelas tentang bagian-bagiannya maka digunakanlah model irisan. Model irisan ini dibuat dengan beberapa alasan antara lain benda aslinya tertutup dan terlalu besar, misalnya gunung berapi.

Model berbentuk tiga dimensi walaupun bukan benda sebenarnya, ia merupakan wakil yang terbaik bagi benda sebenarnya. Beberapa keuntungan penggunaan model sebagai media pendidikan antara lain adalah:

- a. Dengan adanya perubahan ukuran, model lebih mudah dipelajari. Misalnya model yang diperkecil dan model yang diperbesar.
- b. Karena bagian-bagian yang tidak penting dihilangkan, orang tinggal mempelajari bagian-bagian yang penting saja. Misalnya melalui model yang disederhanakan.
- c. Dapat mempertunjukkan struktur bagian dalam suatu benda. Melalui model irisan orang dapat melihat bagian dalam suatu benda yang tidak mungkin melihat dalam keadaan aslinya.
- d. Kekongkritan yang tak langsung. Melalui model siswa mendapatkan pengalaman yang kongkrit walaupun tidak melalui benda yang sebenarnya. (<http://dosen.fip.um.ac.id/sihkabuden/?p=6> diunduh tanggal 15 oktober 2010 pukul 16.00)

7. Penelitian dan Pengembangan

Dalam bidang pendidikan, Borg and Gall (1983: 771) menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan merupakan “jembatan” antara penelitian dasar (*basic research*) dengan penelitian terapan (*applied research*), dimana penelitian dasar bertujuan untuk menemukan pengetahuan yang secara praktis dapat diaplikasikan. Walaupun ada kalanya penelitian terapan juga untuk mengembangkan produk. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk (Sugiyono, 2009: 4).

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Heryu Anastasi (2010) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbentuk Komik Untuk Siswa SMA Dengan Materi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran geografi berbentuk komik pada materi pokok lingkungan hidup layak digunakan dalam pembelajaran geografi di tingkat SMA.

2. Wulan Rahmawati (2007) berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Untuk Siswa SMA Pada Materi Pokok Proses Terjadinya Bumi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan *software* media pembelajaran yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

C. Kerangka Berfikir

Ilmu dan teknologi yang sudah berkembang sedemikian pesatnya menuntut guru untuk lebih pintar dan profesional dalam menyampaikan pesan kepada peserta didik. Guru juga harus mampu membuat pelajaran menarik dan mudah diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini akan mempengaruhi cara seorang guru dalam menyampaikan pelajaran dan penggunaan media pembelajaran.

Peran media pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk memperjelas materi yang akan disampaikan oleh guru terhadap peserta didik. Pembelajaran akan efektif jika siswa dapat memaknai pesan atau materi dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang digunakan untuk memaksimalkan pembelajaran adalah dengan menerapkan media pembelajaran berbentuk model.

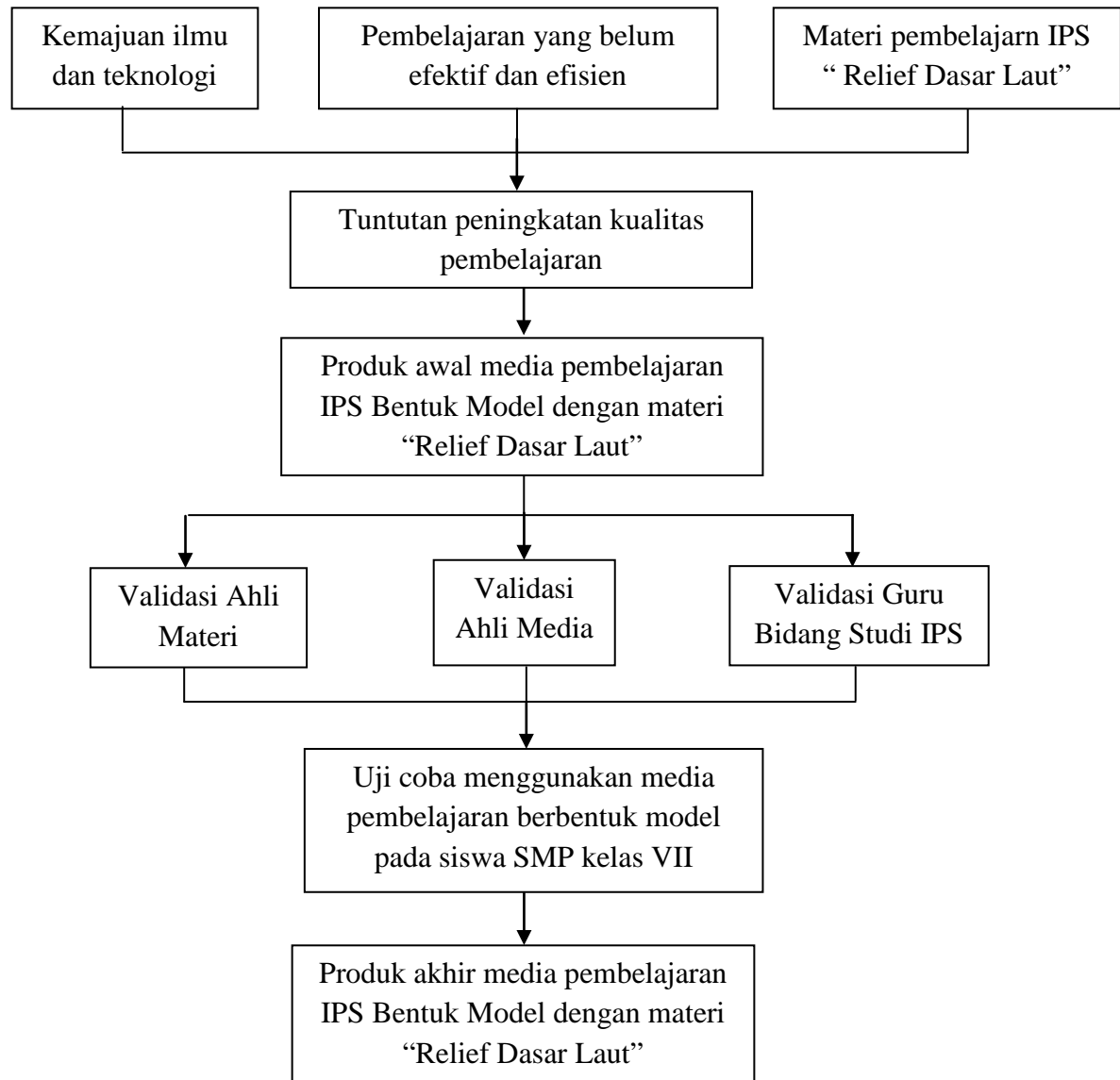
Media pembelajaran berbentuk model ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam proses belajar mengajar IPS yang terkait pada geografi. Karakteristik geografi menitikberatkan kajiannya pada fenomena geosfer yang berupa lingkungan fisik dan aspek manusia. Pemahaman terhadap lingkungan sekitar dan aspek manusia dapat dialami secara nyata oleh siswa.

Bentuk pengembangan model sebagai media pembelajaran IPS di SMP dengan materi relief dasar laut. Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini antara lain:

1. Model yang sesuai dengan materi relief dasar laut.
2. Model disajikan dalam bentuk maket (*maquette*). Model ini dibuat untuk menerangkan suatu daerah tertentu atau kondisi wilayah tertentu yang sulit dijangkau.
3. Model disajikan dengan bentuk yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Model disajikan dengan warna yang menarik dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.
5. Model mampu menarik minat siswa untuk berimajinasi sesuai dengan materi yang diajarkan dan mudah dipahami.
6. Model dapat dibawa dan digunakan dalam berbagai situasi dan tempat

Indikator kelayakan model dengan materi relief dasar laut sebagai media pembelajaran IPS di SMP, mencakup isi materi dan tampilan model secara keseluruhan. Kelayakan model divalidasi oleh ahli materi geografi, ahli media pembelajaran, guru bidang studi IPS dan siswa SMP kelas VII.

Berdasarkan uraian diatas, kerangka berfikir dapat dilihat secara bertahap pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan media model menurut penilaian ahli materi geografi?
2. Bagaimana kelayakan media model menurut penilaian ahli media geografi?
3. Bagaimana kelayakan media model menurut penilaian guru bidang studi IPS?
4. Bagaimana kelayakan media model menurut penilaian siswa SMP kelas VII?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Pengembangan

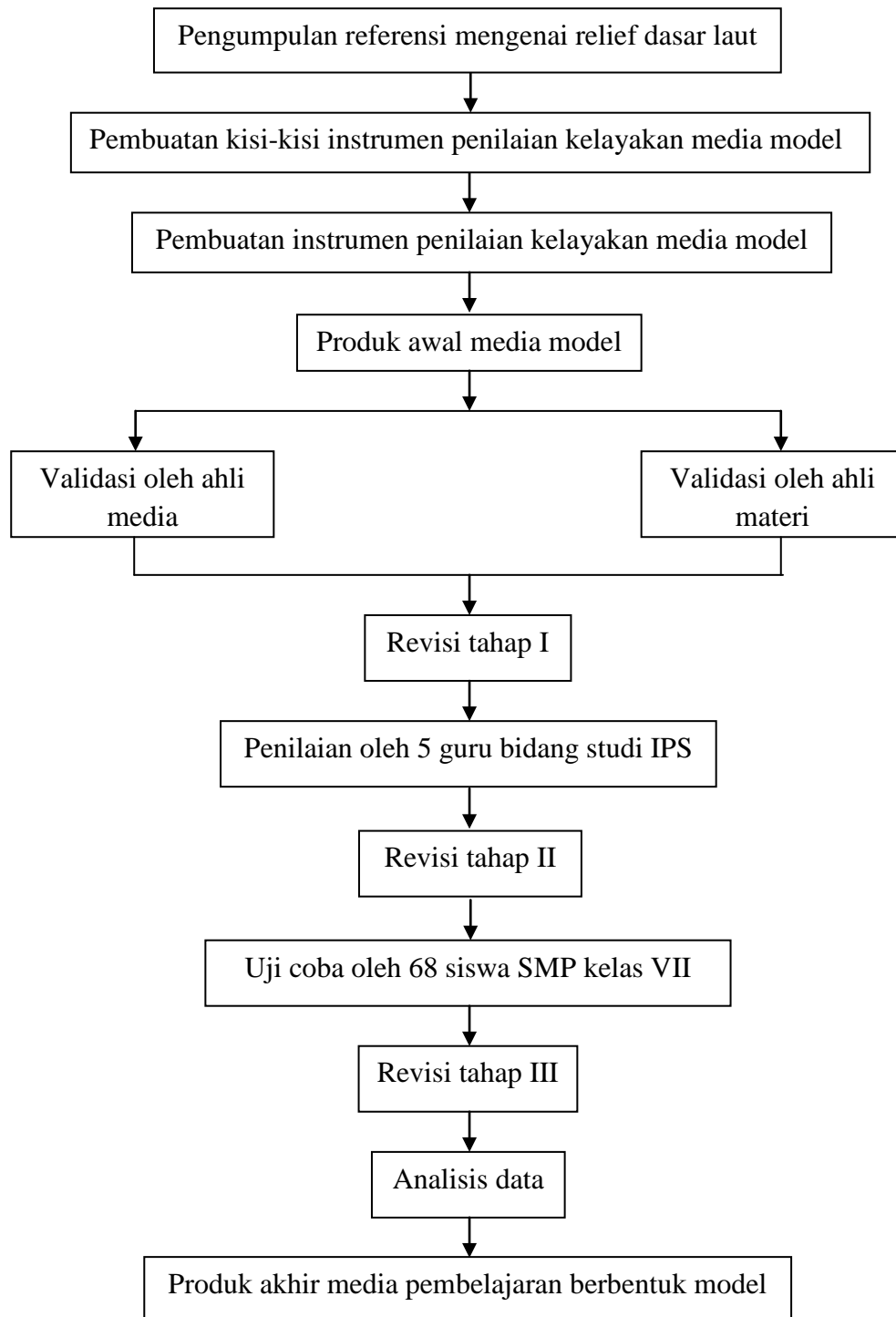
Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) dan menggunakan model Borg and Gall melalui tahap-tahap yang diikuti untuk menghasilkan suatu produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran. Melalui penelitian pengembangan, peneliti berusaha untuk mengembangkan produk yang efektif digunakan dalam pembelajaran.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan ini terdiri dari 4 tahap sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan fungsi dan tujuan dibuatnya media pembelajaran berbentuk model. Fungsi tersebut akan digunakan sebagai petunjuk dalam memilih isi atau materi model.
 - b. Melakukan tinjauan terhadap standar isi untuk menetapkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator-indikator mata pelajaran IPS kelas VII semester ganjil.
2. Tahap pengorganisasian
 - a. Pemilihan bentuk model yang akan dikembangkan.
 - b. Pengumpulan referensi yang mendukung materi bentuk-bentuk relief dasar laut.

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyusun kisi-kisi instrumen penilaian yang menjadi kriteria kualitas model.
 - b. Membuat instrumen penilaian untuk memperoleh data yang berisi kriteria kualitas dan kolom sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (SK) untuk memberi tanda cek (√).
 - c. Pembuatan model
 - 1) Memilih bidang datar (alas model) disesuaikan dengan ukuran yang akan dibuat.
 - 2) Pembentukan model dengan menggunakan gipsum untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan.
 - 3) Pemberian warna agar model mirip dengan aslinya.
 - 4) Pemberian keterangan relief dasar laut beserta pengertian dari relief-relief tersebut.
4. Tahap penilaian, mencakup:
 - a. Penilaian oleh ahli materi dan ahli media
 - b. Revisi tahap I
 - c. Penilaian oleh 5 guru bidang studi IPS
 - d. Revisi tahap II
 - e. Uji coba pada 68 siswa SMP
 - f. Revisi tahap III
 - g. Analisis data
 - h. Hasil akhir produk media pembelajaran berbentuk model



Gambar 2. Bagan Prosedur Pengembangan

C. Validasi dan Uji Coba Produk

1. Desain Validasi

Penelitian ini menggunakan desain validasi produk secara deskriptif. Penilaian dilakukan beberapa tahap. Produk pertama berupa model yang telah disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya divalidasi oleh ahli materi dan ahli media geografi sehingga diperoleh model revisi tahap I.

Hasil revisi tahap I kemudian dinilai oleh 5 guru bidang studi IPS SMP sehingga menghasilkan model revisi tahap II. Hasil revisi tahap II, model tersebut akan diujicobakan pada 68 siswa SMP kelas VII sehingga menghasilkan model revisi tahap III. Hasil penilaian ahli materi, ahli media, 5 guru bidang studi IPS dan 68 siswa SMP kelas VII akan diperoleh data kualitatif.

Data tersebut dianalisis untuk memperoleh informasi tentang keterbatasan model bagi siswa SMP. Berdasarkan informasi tersebut, model direvisi sebagai produk akhir yang berupa media model yang berisi materi relief dasar laut sebagai media pembelajaran IPS.

2. Validator dan subjek uji coba

Validator dalam penelitian ini adalah ahli materi geografi, ahli media pembelajaran dan praktisi pembelajaran IPS yaitu guru IPS. Sedangkan subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 68 siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan SMP Negeri 1 Mlati.

D. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Data tentang proses pengembangan model sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah ditentukan, termasuk data yang berisi masukan dari ahli materi dan ahli media geografi.
2. Data tentang kelayakan media bentuk model dengan materi relief dasar laut berdasarkan penilaian 5 guru bidang studi IPS. Data tersebut mencakup:
 - a. Data kualitatif berupa nilai setiap kriteria penilaian yang dijabarkan menjadi sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), dan kurang (K) sangat kurang (SK).
 - b. Data kuantitatif yang berupa skor penilaian (SB=5, B=4, C=3, K=2, SK=1). Data tersebut diperoleh dengan cara menghitung rata-rata skor setiap kriteria yang dihitung dari penilaian 5 guru bidang studi IPS SMP. Selanjutnya, skor dari validator ini dibandingkan dengan skor ideal untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dihasilkan.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini berupa angket tentang kelayakan model yang disusun dengan mengadaptasi dari angket penelitian Dedi Supriadi (2001) dan pengembangan lebih lanjut oleh penulis. Kualitas model ini

ditinjau dari beberapa aspek, yaitu isi, kebahasaan, variasi penyajian, keterlaksanaan, desain model, tata letak, ilustrasi, tampilan menyeluruh.

Instrumen penelitian divalidasi secara logik (teoritik) yaitu dengan dikonsultasikan kepada dosen pendidikan geografi selaku dosen pembimbing penelitian. Hasil validitas tersebut adalah instrumen yang siap digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran 1.1 halaman 108. Berikut instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Pengembangan Media Pembelajaran IPS
Berbentuk Model

No.	Kriteria	Indikator
A.	Aspek Isi	Kesesuaian model dengan standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)
		Ketepatan bentuk dan warna model dengan materi pelajaran
		Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan
		Kesesuaian model dengan kenyataan yang sebenarnya
		Kebenaran dan ketepatan fakta
		Kekinian dalam ilmu
		Kejelasan bentuk model
		Kejelasan warna model
		Ketepatan materi untuk mengembangkan kemandirian belajar
B.	Aspek Kebahasaan	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa
		Kemudahan materi untuk dipahami
		Ketepatan Istilah
		Ketepatan tata bahasa dan ejaan

		Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa
C.	Variasi Penyajian	Keterpaduan bentuk dengan materi
		Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi
D.	Keterlaksanaan	Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa
		Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa
		Tingkat interaksi siswa dengan media
		Kemudahan materi yang disajikan
		Menggugah siswa untuk berfikir kritis
		Fleksibilitas penggunaan
		Kerelevanan sebagai media pembelajaran
E.	Tampilan Menyeluruh	Kemenarikan desain model
		Keterpaduan bentuk bentuk relief dasar laut
		Keteraturan desain model
F.	Desain Model	Kemudahan materi yang disajikan
		Kemampuan media untuk menggugah siswa berfikir kritis
		Keseimbangan komposisi dan ukuran tata letak
		Keteraturan desain model
		Proporsi bentuk, warna dan ukuran model
		Bentuk dan warna model sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
		Keserasian komposisi warna
		Kemenarikan bentuk model
		Kemenarikan warna model
G.	Tata Letak Isi	Ketepatan tata letak relief dasar laut pada model
		Ketepatan bentuk relief dasar laut dengan warna
		Ketepatan bentuk dengan keterangan
		Ketepatan penulisan huruf
		Ketepatan penempatan model dan keterangan

F. Teknik Analisis Data

1. Data proses pengembangan produk

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif sesuai dengan prosedur pengembangan yang dilakukan. Tahap awal penelitian pengembangan ini adalah mengumpulkan referensi tentang materi relief dasar laut, tahap selanjutnya adalah penyusunan instrumen dan pembuatan model.

Tahap terakhir adalah penilaian. Model ini dinilai oleh ahli materi dan ahli media geografi sehingga diperoleh model revisi tahap I. Hasil revisi tahap I model tersebut kemudian dinilai oleh 5 guru bidang studi IPS untuk memperoleh model revisi tahap II.

Dari model revisi tahap II, selanjutnya model tersebut akan diujicobakan pada 68 siswa SMP Kelas VII untuk memperoleh model revisi tahap III. Terakhir akan diperoleh data kualitatif. Data tersebut dianalisis untuk memperoleh produk penelitian yang diharapkan, yaitu berupa media model dengan materi relief dasar laut sebagai media pembelajaran IPS.

2. Data kelayakan produk yang dihasilkan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan satu variabel yaitu variabel kualitas model yang telah dibuat berdasarkan aspek isi, kebahasaan, variasi penyajian, keterlaksanaan, desain model, tata letak, ilustrasi, tampilan menyeluruh.

Langkah-langkah analisis data kelayakan model dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan:

Tabel 2. Pedoman Pemberian Skor

Data Kualitatif	Skor
SB (Sangat Baik)	5
B (Baik)	4
C (Cukup)	3
K (Kurang)	2
SK (Sangat Kurang)	1

- b. Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata

$\sum X$ = jumlah skor

N = jumlah penilai

- c. Mengubah skor rata-rata menjadi nilai kualitatif dengan kriteria

(Syarifuddin Azwar, 2002: 163) sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Penilaian

Nilai	Rentang Skor	Kategori
A	$X > M_i + 1,5 S_{Bi}$	Sangat Baik
B	$M_i + 0,5 S_{Bi} > X \leq M_i + 1,5 S_{Bi}$	Baik
C	$M_i - 0,5 S_{Bi} > X \leq M_i + 1,5 S_{Bi}$	Cukup
D	$M_i - 0,5 S_{Bi} > X \leq M_i - 1,5 S_{Bi}$	Kurang
E	$> X \leq M_i - S_{Bi}$	Sangat Kurang

Keterangan:

\bar{X} : Skor rata-rata

M_i : Rata-rata ideal

: $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SB_i : Simpangan Baku

: $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal = \sum indikator x skor tertinggi

Skor minimal ideal = \sum indikator x skor terendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN

A. Data Hasil Penelitian Pengembangan

Hasil penelitian yang pertama adalah tersusunnya media pembelajaran IPS bentuk model dengan materi relief dasar laut yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas maupun sumber belajar mandiri untuk siswa SMP Kelas VII semester ganjil yang sesuai dengan standar isi. Pengembangan media pembelajaran IPS ini melalui beberapa tahapan sesuai dengan prosedur pengembangan, yaitu:

1. Tahap perencanaan, dimulai dengan menentukan pemilihan isi atau materi model, pengumpulan bahan-bahan dan tinjauan untuk menetapkan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator-indikator mata pelajaran IPS semester ganjil, dengan materi relief dasar laut.
2. Tahap pengorganisasian, dimulai dengan pemilihan bentuk model yang akan dikembangkan kemudian pengumpulan referensi yang mendukung materi bentuk-bentuk relief dasar laut.
3. Tahap penyusunan, dimulai dengan menyusun kisi-kisi instrumen penilaian yang menjadi kriteria kualitas model, membuat instrumen penilaian untuk memperoleh data yang berisi kriteria kualitas dan kolom sangat baik (SB), baik (B), cukup (C), kurang (K) dan sangat kurang (SK) untuk memberi tanda cek (✓), dan pembuatan model terdiri dari memilih bidang datar (alas model) disesuaikan dengan ukuran yang akan dibuat, pembentukan model

dengan menggunakan gipsium untuk menghasilkan bentuk yang diinginkan, pemberian warna agar model mirip dengan aslinya, pemberian keterangan relief dasar laut beserta pengertian dari relief-relief tersebut.

4. Tahap penilaian, dimulai dengan produk awal media pembelajaran IPS berbentuk model dinilai oleh ahli materi dan ahli media, selanjutnya penilaian oleh 5 orang guru bidang studi IPS, dan melakukan uji coba media terhadap 68 siswa SMP Kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan SMP Negeri 1 Mlati.

Hasil penelitian kedua pada pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model yang dihasilkan, mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Penyajiannya dalam bentuk maket (*maquette*). Model ini menerangkan relief-relief yang ada di dasar laut antara lain gunung laut, guyot, palung, paparan benua dan lereng samudra.
2. Isi model meliputi materi relief dasar laut. Dengan standar kompetensi (SK) memahami lingkungan kehidupan manusia dan kompetensi dasar (KD) mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.
3. Bentuk model mirip dengan keadaan yang sebenarnya dan disajikan dengan warna yang menarik.
4. Pada keterangan menggunakan ragam bahasa yang lebih ringan, menarik dan tidak menyimpang dengan tujuan dalam dunia pendidikan.

Hasil penelitian yang ketiga adalah kelayakan media model yang dikembangkan dinilai oleh ahli materi dan ahli media, penilaian oleh 5 guru

bidang studi IPS serta uji coba oleh 68 siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan SMP Negeri 1 Mlati. Data-data penilaian yang diperoleh dari ahli materi dan ahli media digunakan sebagai pedoman untuk melakukan revisi produk tahap I. Revisi produk tahap I dapat dilihat pada halaman 98. Penilaian ahli materi mencakup aspek-aspek materi, yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, tampilan menyeluruh, tata letak isi. Penilaian ahli media mencakup aspek-aspek tampilan diantaranya aspek isi, variasi penyajian, tampilan menyeluruh, desain model, tata letak isi. Selanjutnya, penilaian oleh lima guru bidang studi IPS mencakup beberapa aspek, yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, keterlaksanaan, tampilan menyeluruh, desain model, tata letak isi. Data yang diperoleh dari penilaian guru bidang studi IPS menjadi acuan untuk revisi tahap II. Revisi produk tahap II dapat dilihat pada halaman 102.

Uji coba terhadap 68 siswa SMP kelas VII menghasilkan data-data yang nantinya akan digunakan untuk mengukur kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Data-data uji coba lapangan diperoleh dari penilaian siswa SMP kelas VII meliputi beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model. Data hasil penilaian kelayakan media bentuk model diuraikan sebagai berikut:

1. Data Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Nurul Khotimah M.Si dosen Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta, yang memiliki keahlian di bidang Oceanografi. Data diperoleh dengan cara memberikan

angket atau lembar validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, tampilan menyeluruh, tata letak isi. Pengisian angket dilakukan oleh ahli materi setelah beliau melihat dan mencermati media pembelajaran IPS berbentuk model yang telah dikembangkan. Validasi oleh ahli materi dilaksanakan pada tanggal 31 desember 2010. Hasil validasi dari ahli materi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kesesuaian model dengan standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	5
2.	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	4
3.	Kesesuaian model dengan kenyataan yang sebenarnya	4
4.	Kebenaran dan ketepatan fakta	4
5.	Kekinian dalam ilmu	4
6.	Kejelasan bentuk model	4
7.	Ketepatan materi untuk mengembangkan kemandirian belajar	5
Jumlah Skor Penilaian		30
Rata-rata		4,29

Sumber : Data Primer

b. Aspek Kebahasaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kebahasaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Skor Penilaian Ahli Materi pada Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	5
2.	Ketepatan Istilah	5
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	5
Jumlah Skor Penilaian		15
Rata-rata		5

Sumber: Data Primer

c. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Skor Penilaian Ahli Materi pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Keterpaduan bentuk dengan materi	5
2.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	4
Jumlah Skor Penilaian		9
Rata-rata		4,5

Sumber: Data Primer

d. Tampilan Menyeluruh

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut tampilan menyeluruh pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Skor Penilaian Ahli Materi pada Tampilan Menyeluruh

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Keterpaduan bentuk bentuk relief dasar laut	4
2.	Keteraturan desain model	5
Jumlah Skor Penilaian		9
Rata-rata		4,5

Sumber: Data Primer

e. Tata Letak Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli materi mengenai berbagai hal yang menyangkut tata letak isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Skor Penilaian Ahli Materi pada Tata Letak Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Ketepatan tata letak relief dasar laut pada model	4
2.	Ketepatan bentuk relief dasar laut dengan warna	3
Jumlah Skor Penilaian		7
Rata-rata		3,5

Sumber: Data Primer

Adapun beberapa saran dari ahli materi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, yaitu:

- a. Model relief dasar laut harus diberikan sumber yang jelas.
- b. Warna disesuaikan dengan standar internasional dan perlu ada penskalaan.
- c. Irisan dibagian samping model diperjelas.
- d. Warna pada relief dasar laut dibenahi agar lebih jelas.
- e. Model perlu diberi simbol penunjuk relief.

2. Data Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Dyah Respati SS, M.Si dosen Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta yang memiliki keahlian di bidang Media Pengajaran Geografi. Data diperoleh dengan cara memberikan angket atau lembar validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, tampilan menyeluruh, tata letak isi. Pengisian angket dilakukan oleh ahli media setelah beliau melihat dan mengamati media pembelajaran IPS berbentuk model yang telah dikembangkan. Validasi oleh ahli media dilaksanakan pada tanggal 28 Desember 2010. Hasil validasi dari ahli media dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Skor Penilaian Ahli Media pada Aspek Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Ketepatan bentuk dan warna model dengan materi pelajaran	4
2.	Kejelasan bentuk model	4
3.	Kejelasan warna model	4
Jumlah Skor Penilaian		12
Rata-rata		4

Sumber: Data Primer

b. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Skor Penilaian Ahli Media pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	3
Jumlah Skor Penilaian		3
Rata-rata		3

Sumber: Data Primer

c. Tampilan Menyeluruh

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut tampilan menyeluruh pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Skor Penilaian Ahli Media pada Tampilan Menyeluruh

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kemenarikan desain model	4
2.	Keteraturan desain model	4
Jumlah Skor Penilaian		8
Rata-rata		4

Sumber: Data Primer

d. Desain Model

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut desain model pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Skor Penilaian Ahli Media pada Desain Model

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Kemampuan media untuk menggugah siswa berfikir kritis	4
2.	Keseimbangan komposisi dan ukuran tata letak	3
3.	Proporsi bentuk, warna dan ukuran model	3
4.	Bentuk dan warna model sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	4
5.	Keserasian komposisi warna	4
Jumlah Skor Penilaian		18
Rata-rata		3,6

Sumber. Data Primer

e. Tata Letak Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian ahli media mengenai berbagai hal yang menyangkut tata letak isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13. Skor Penilaian Ahli Media pada Tata Letak Isi

No.	Indikator	Skor Penilaian
1.	Ketepatan bentuk dengan keterangan	3
2.	Ketepatan penulisan huruf	3
3.	Ketepatan penempatan model dan keterangan	3
Jumlah Skor Penilaian		9
Rata-rata		3

Sumber: Data Primer

Adapun beberapa saran dari ahli media yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, yaitu:

- Penajaman warna untuk memperjelas kedalaman dan ketinggian laut.
- Keterangan diposisikan berdiri dibelakang agar lebih jelas.
- Perlu pencantuman sumber model yang jelas.
- Model perlu diberi notasi (nomor) sesuai keterangan.
- Perlu diberi judul model.
- Penampang irisan samping sebaiknya digambarkan berlapis-lapis pada sisi model.

3. Data Validasi Guru Bidang Studi IPS

Validasi guru bidang studi IPS dilakukan oleh 5 orang guru bidang studi IPS di Sleman, antara lain guru bidang studi IPS di SMP Negeri 2 Godean dan SMP Negeri 1 Mlati (Peta Lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 3 halaman 50). Data validasi diperoleh dengan cara memberikan angket atau lembar validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, keterlaksanaan, tampilan menyeluruh, desain model, tata letak isi. Pengisian angket dilakukan oleh guru bidang

studi IPS setelah beliau mengamati media pembelajaran berbentuk model yang telah dikembangkan. Validasi oleh guru bidang studi IPS dilaksanakan pada tanggal 10-13 Januari 2011. Rekap penilain guru bidang studi IPS dapat dilihat pada lampiran 2.1 halaman 146. Hasil validasi dari guru bidang studi IPS diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Isi

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kesesuaian model dengan standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)	4,6
2.	Ketepatan bentuk dan warna model dengan materi pelajaran	4,4
3.	Kebenaran materi ditinjau dari aspek keilmuan	4,4
4.	Kesesuaian model dengan kenyataan yang sebenarnya	4
5.	Kebenaran dan ketepatan fakta	4
6.	Kekinian dalam ilmu	4
7.	Kejelasan bentuk model	4,6
8.	Kejelasan warna model	4,4
9.	Ketepatan materi untuk mengembangkan kemandirian belajar	4,4
Jumlah Skor Penilaian		38,8
Rata-rata Skor		4,31

Sumber : Data Primer

b. Aspek Kebahasaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kebahasaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4,4
2.	Kemudahan materi untuk dipahami	4,2
3.	Ketepatan Istilah	4
4.	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	4,6
5.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4,2
Jumlah Skor Penilaian		21,4
Rata-rata Skor		4,28

Sumber: Data Primer

c. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Keterpaduan bentuk dengan materi	4,2
2.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	4,2
Jumlah Skor Penilaian		8,4
Rata-rata Skor		4,2

Sumber: Data Primer

d. Aspek Keterlaksanaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut keterlaksanaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 17 berikut:

Tabel 17. Skor penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Keterlaksanaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa	4,8
2.	Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa	4,2
3.	Tingkat interaksi siswa dengan media	4
4.	Kemudahan materi yang disajikan	4
5.	Menggugah siswa untuk berfikir kritis	4,2
6.	Fleksibilitas penggunaan	4,2
7.	Kerelevanan sebagai media pembelajaran	4
Jumlah Skor Penilaian		29.4
Rata-rata Skor		4,2

Sumber: Data Primer

e. Tampilan Menyeluruh

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek tampilan menyeluruh pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 18 berikut:

Tabel 18. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Aspek Tampilan Menyeluruh

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kemenarikan desain model	4,2
2.	Keterpaduan bentuk bentuk relief dasar laut	4,2
3.	Keteraturan desain model	4,2
Jumlah Skor Penilaian		12,6
Rata-rata Skor		4,2

Sumber: Data Primer

f. Desain Model

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek desain model pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Desain Model

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kemudahan materi yang disajikan	4,4
2.	Kemampuan media untuk menggugah siswa berfikir kritis	4,2
3.	Proporsi bentuk, warna dan ukuran model	4
4.	Bentuk dan warna model sesuai dengan keadaan yang sebenarnya	4
5.	Keserasian komposisi warna	4,2
6.	Kemenarikan bentuk model	4,4
7.	Kemenarikan warna model	4,4
Jumlah Skor Penilaian		29,6
Rata-rata Skor		4,23

Sumber : Data Primer

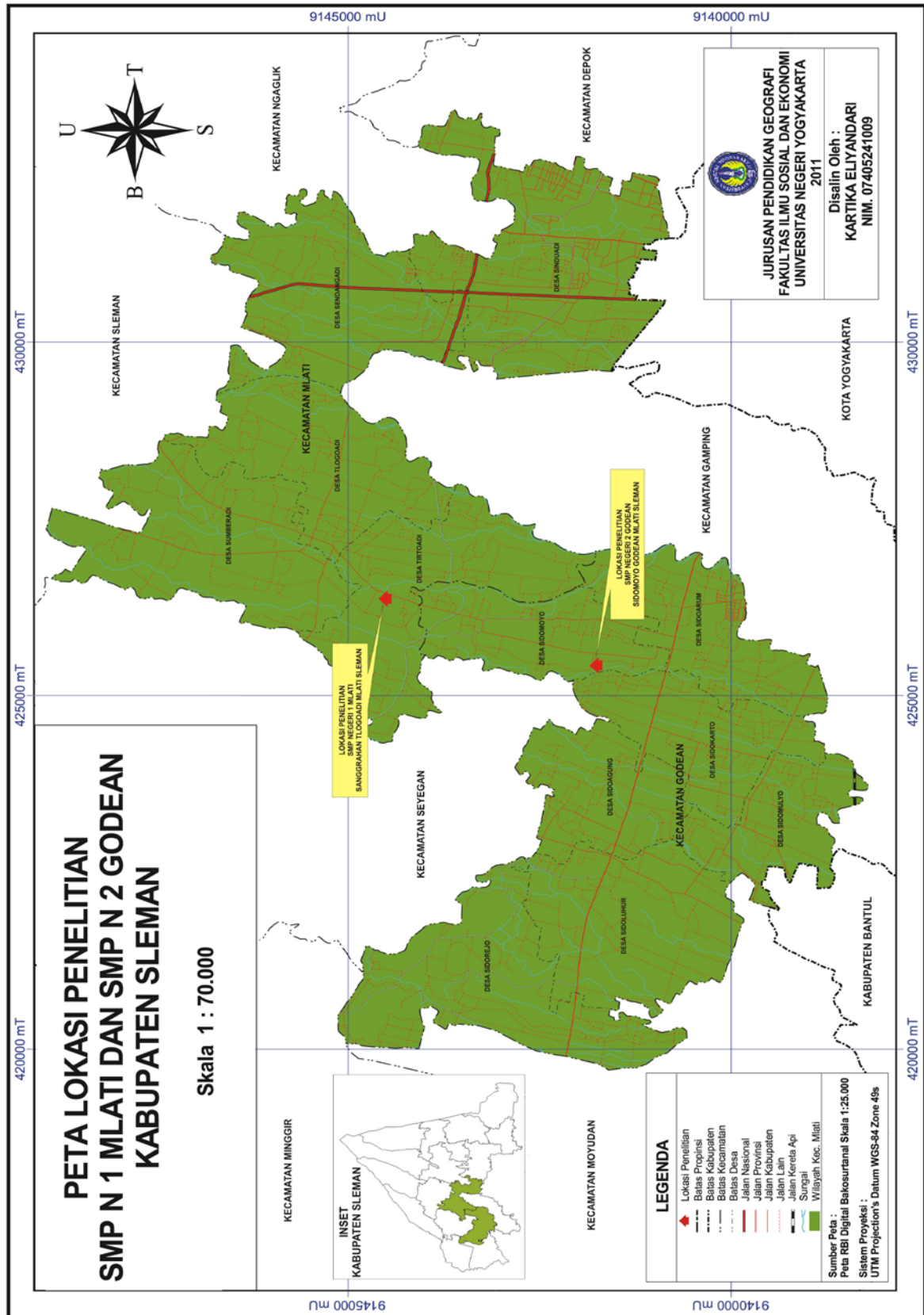
g. Tata Letak Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian guru bidang studi IPS mengenai berbagai hal yang menyangkut tata letak isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Skor Penilaian Guru Bidang Studi IPS pada Tata Letak Isi

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Ketepatan tata letak relief dasar laut pada model	4
2.	Ketepatan bentuk relief dasar laut dengan warna	4,4
3.	Ketepatan bentuk dengan keterangan	4,2
Jumlah Skor Penilaian		12,6
Rata-rata Skor		4,2

Sumber: Data Primer



4. Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 2 Godean kelas VII

Uji coba lapangan merupakan uji coba utama untuk mengukur layak atau tidaknya media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahapan uji coba lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean pada tanggal 10 Januari 2011. Adapun yang menjadi subyek uji coba adalah siswa SMP Negeri 2 Godean kelas VII B yang berjumlah 34 siswa. Pelaksanaan uji coba dimulai dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi, tanya jawab lisan dan pengamatan media bentuk model pada materi relief dasar laut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir pada lampiran 3.1 halaman 189. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk memberikan penilaian serta tanggapan terhadap media pembelajaran IPS bentuk model dengan cara memberikan angket atau lembar validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model. Tabulasi data hasil uji coba lapangan media model siswa kelas VII SMP negeri 2 Godean terlampir pada lampiran 2.2 halaman 150 dan data hasil uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21 Skor Penilaian Siswa pada Aspek Isi

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kejelasan bentuk model	4,12
2.	Kejelasan warna model	4,35
Jumlah Skor Penilaian		8,47
Rata-rata Skor		4,23

Sumber : Data Primer

b. Aspek Kebahasaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kebahasaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 22 berikut:

Tabel 22. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4,18
2.	Kemudahan materi untuk dipahami	4,06
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4,35
Jumlah Skor Penilaian		12,59
Rata-rata Skor		4,19

Sumber: Data Primer

c. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 23 berikut:

Tabel 23. Skor Penilaian Siswa pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Keterpaduan bentuk dengan materi	4,32
2.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	4,23
Jumlah Skor Penilaian		8,55
Rata-rata Skor		4,27

Sumber: Data Primer

d. Aspek Keterlaksanaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek keterlaksanaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 24 berikut:

Tabel 24. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Keterlaksanaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa	4,26
2.	Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa	4,18
3.	Kemudahan materi yang disajikan	4,15
4.	Menggugah siswa untuk berfikir kritis	4,05
5.	Fleksibilitas penggunaan	4,18
Jumlah Skor Penilaian		20,82
Rata-rata Skor		4,16

Sumber: Data Primer

e. Desain Model

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut desain model pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 25 berikut:

Tabel 25. Skor Penilaian Siswa pada Desain Model

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kemenarikan bentuk model	4,44
2.	Kemenarikan warna model	4,47
Jumlah Skor Penilaian		8,91
Rata-rata Skor		4,45

Sumber: Data Primer

Adapun saran umum dari siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, yaitu:

- a. Mempertajam warna model agar lebih menarik

5. Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati kelas VII

Uji coba lapangan merupakan uji coba utama untuk mengukur layak atau tidaknya media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahapan uji coba lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Mlati pada tanggal 13 Januari 2011. Adapun yang menjadi subyek uji coba adalah siswa SMP Negeri 1 Mlati kelas VII B yang berjumlah 34 siswa. Pelaksanaan uji coba dimulai dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi, tanya jawab lisan dan pengamatan media bentuk model pada materi relief dasar laut, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir pada lampiran 3.1 halaman 189. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk memberikan penilaian serta tanggapan terhadap media pembelajaran IPS bentuk model dengan cara memberikan angket atau lembar validasi yang

mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model. Tabulasi data hasil uji coba lapangan media model siswa kelas VII SMP negeri 1 Mlati terlampir pada lampiran 2.3 halaman 153 dan data hasil uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan.

Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 26 Skor Penilaian siswa pada Aspek Isi

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kejelasan bentuk model	4,21
2.	Kejelasan warna model	4,50
Jumlah Skor Penilaian		8,71
Rata-rata Skor		4,35

Sumber : Data Primer

b. Aspek Kebahasaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kebahasaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 27 berikut:

Tabel 27. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4,09
2.	Kemudahan materi untuk dipahami	4,15
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4,29
Jumlah Skor Penilaian		12,53
Rata-rata Skor		4,18

Sumber: Data Primer

c. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 28 berikut:

Tabel 28. Skor Penilaian Siswa pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Keterpaduan bentuk dengan materi	4,12
2.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	4,26
Jumlah Skor Penilaian		8,38
Rata-rata Skor		4,19

Sumber: Data Primer

d. Aspek Keterlaksanaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek keterlaksanaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 29 berikut:

Tabel 29. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Keterlaksanaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa	4,32
2.	Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa	4,32
3.	Kemudahan materi yang disajikan	4,44
4.	Menggugah siswa untuk berfikir kritis	4,18
5.	Fleksibilitas penggunaan	4,03
Jumlah Skor Penilaian		21,29
Rata-rata Skor		4,26

Sumber: Data Primer

e. Desain Model

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut desain model pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 30 berikut:

Tabel 30. Skor Penilaian Siswa pada Desain Model

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kemenarikan bentuk model	4,50
2.	Kemenarikan warna model	4,38
Jumlah Skor Penilaian		8,88
Rata-rata Skor		4,44

Sumber: Data Primer

Adapun saran umum dari siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, yaitu:

- a. Mempertajam warna model agar lebih menarik

6. Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP kelas VII

Uji coba lapangan merupakan uji coba utama untuk mengukur layak atau tidaknya media pembelajaran yang telah dikembangkan. Tahapan uji coba lapangan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean dan SMP Negeri 1 Mlati pada tanggal 10 Januari 2011 dan 13 Januari 2011. Adapun yang menjadi subyek uji coba adalah siswa SMP kelas VII yang berjumlah 68 siswa. Pelaksanaan uji coba dimulai dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi, tanya jawab lisan dan pengamatan media bentuk model pada materi relief dasar laut, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) terlampir pada lampiran 3.1 halaman 189. Setelah pembelajaran selesai, siswa diminta untuk memberikan penilaian serta tanggapan terhadap media pembelajaran IPS bentuk model dengan cara memberikan angket atau lembar validasi yang mencakup beberapa aspek yaitu: aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model. Tabulasi data hasil uji coba lapangan media model siswa SMP terlampir pada lampiran 2.4 halaman 154 dan data hasil uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek isi pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 31 berikut:

Tabel 31 Skor Penilaian Siswa pada Aspek Isi

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kejelasan bentuk model	4,16
2.	Kejelasan warna model	4,38
Jumlah Skor Penilaian		8,54
Rata-rata Skor		4,27

Sumber : Data Primer

b. Aspek Kebahasaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek kebahasaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 32 berikut:

Tabel 32. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Kebahasaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa	4,13
2.	Kemudahan materi untuk dipahami	4,10
3.	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	4,32
Jumlah Skor Penilaian		12,55
Rata-rata Skor		4,18

Sumber: Data Primer

c. Variasi Penyajian

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut variasi penyajian pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 33 berikut:

Tabel 33. Skor Penilaian Siswa pada Variasi Penyajian

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Keterpaduan bentuk dengan materi	4,22
2.	Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi	4,25
Jumlah Skor Penilaian		8,47
Rata-rata Skor		4,23

Sumber: Data Primer

d. Aspek Keterlaksanaan

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut aspek keterlaksanaan pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 34 berikut:

Tabel 34. Skor Penilaian Siswa pada Aspek Keterlaksanaan

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa	4,29
2.	Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa	4,25
3.	Kemudahan materi yang disajikan	4,29
4.	Menggugah siswa untuk berfikir kritis	4,12
5.	Fleksibilitas penggunaan	4,10
Jumlah Skor Penilaian		21,05
Rata-rata Skor		4,21

Sumber: Data Primer

e. Desain Model

Aspek ini dikaji untuk mengetahui penilaian siswa mengenai berbagai hal yang menyangkut desain model pada produk yang telah dikembangkan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 35 berikut:

Tabel 35. Skor penilaian siswa pada Desain Model

No.	Indikator	Rata-rata per indikator
1.	Kemenarikan bentuk model	4,47
2.	Kemenarikan warna model	4,43
Jumlah Skor Penilaian		8,90
Rata-rata Skor		4,45

Sumber: Data Primer

Adapun saran umum dari siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas media yang dikembangkan, yaitu:

- a. Mempertajam warna model agar lebih menarik.

b. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penilaian ahli materi, ahli media, 5 orang guru bidang studi IPS, 34 siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan 34 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati yang berupa data kualitatif dikonversikan menjadi skor data kuantitatif. Aturan pemberian skor dapat dilihat pada tabel 2 halaman 33. Kemudian menganalisis tiap aspek, yaitu jumlah indikator, skor tertinggi ideal, nilai rata-rata ideal (M_i), dan simpangan baku ideal (S_{Bi}). Skor tersebut dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk dengan mengacu pada kriteria penilaian ideal. Kriteria kategori penilaian dapat dilihat pada tabel 3 halaman 33, sedangkan untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada halaman 158. Berikut analisis data validasi atau penilaian dari ahli materi, ahli media, 5 orang guru bidang studi IPS serta uji coba lapangan terhadap 34 siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Godean dan 34 siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati.

1. Analisis Data Validasi Ahli Materi

Berdasarkan tabel 4, 5, 6, 7 dan 8, dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian oleh ahli materi sebesar 30 pada aspek isi, sebesar 15 pada aspek kebahasaan, sebesar 9 pada variasi penyajian, sebesar 9 pada tampilan menyeluruh dan sebesar 7 pada tata letak isi. Selanjutnya jumlah penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut ahli materi. Hasil analisis data validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Materi

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah skor penilaian	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek isi	30	A	Sangat Baik
2.	Aspek kebahasaan	15	A	Sangat Baik
3.	Variasi penyajian	9	A	Sangat Baik
4.	Tampilan Menyeluruh	9	A	Sangat Baik
5.	Tata Letak Isi	7	B	Baik

Sumber: Data Primer

Dari tabel 36, dapat diketahui bahwa menurut ahli materi, media pembelajaran IPS berbentuk model termasuk dalam kategori sangat baik pada aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, tampilan menyeluruh, dan kategori baik pada tata letak isi. Komentar dan saran perbaikan dari ahli materi dijadikan acuan untuk revisi produk tahap I.

2. Analisis Data Validasi Ahli Media

Berdasarkan tabel 9, 10, 11, 12 dan 13, dapat diketahui bahwa jumlah skor penilaian oleh ahli materi sebesar 12 pada aspek isi, sebesar 3 pada variasi penyajian, sebesar 8 pada tampilan menyeluruh, sebesar 18 pada desain model dan sebesar 9 pada tata letak isi. Selanjutnya jumlah skor penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut ahli media. Hasil analisis data validasi ahli media diuraikan sebagai berikut:

Tabel 37. Hasil Analisis Data Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah skor penilaian	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek Isi	12	B	Baik
2.	Variasi Penyajian	3	C	Cukup
3.	Tampilan Menyeluruh	8	A	Sangat Baik
4.	Desain Model	18	B	Baik
5.	Tata Letak Isi	9	C	Cukup

Sumber: Data Primer

Dari tabel 37 di atas, dapat diketahui bahwa menurut ahli media, media pembelajaran IPS bentuk model termasuk dalam kategori sangat baik pada tampilan menyeluruh, kategori baik pada aspek isi, desain model, dan cukup pada variasi penyajian, tata letak isi. Komentar dan saran perbaikan dari ahli media dijadikan acuan revisi produk tahap I.

3. Analisis Data Validasi Guru Bidang Studi IPS

Berdasarkan tabel 15, 16, 17, 18 dan 19, dapat diketahui bahwa rata-rata skor penilaian oleh 5 orang guru bidang studi IPS SMA sebesar 29,2 pada aspek isi, sebesar 20,6 pada aspek kebahasaan, sebesar 16,8 pada teknik penyajian, sebesar 17,4 pada kelengkapan media dan sebesar 30,2 pada aspek keterlaksanaan. Selanjutnya rata-rata skor penilaian tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut guru bidang studi IPS. Hasil analisis data guru bidang studi IPS SMP diuraikan sebagai berikut:

Tabel 38. Hasil Analisis Data Validasi Guru Bidang Studi IPS SMP

No.	Aspek yang dinilai	Rata- rata skor	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek isi	38,8	A	Sangat Baik
2.	Aspek kebahasaan	21,4	A	Sangat Baik
3.	Variasi penyajian	8,4	A	Sangat Baik
4.	Keterlaksanaan	29,4	A	Sangat Baik
5.	Tampilan menyeluruh	12,6	A	Sangat Baik
6.	Desain Model	29,6	A	Sangat Baik
7.	Tata Letak Isi	12,6	A	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Dari tabel 38 di atas, dapat diketahui bahwa menurut guru bidang studi IPS SMP, media pembelajaran IPS bentuk model termasuk dalam kategori sangat baik pada aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, keterlaksanaan, tampilan menyeluruh, desain model, tata letak isi.

4. Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 2 Godean

Berdasarkan tabel 21, 22, 23, 24, dan 25 dapat diketahui bahwa rata-rata skor penilaian uji coba lapangan oleh 34 orang siswa kelas VII di SMP 2 Godean sebesar 8,47 pada aspek isi, sebesar 12,59 pada aspek kebahasaan, sebesar 8,55 pada variasi penyajian, sebesar 20,82 aspek keterlaksanaan, sebesar 8,91 pada desain model. Selanjutnya rata-rata skor penilaian uji coba lapangan tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 2 Godean. Hasil analisis data uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 39. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 2 Godean

No.	Aspek yang dinilai	Rata- rata skor	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek isi	8,47	A	Sangat Baik
2.	Aspek kebahasaan	12,59	A	Sangat Baik
3.	Variasi Penyajian	8,55	A	Sangat Baik
4.	Aspek Keterlaksanaan	20,82	A	Sangat Baik
5.	Desain Model	8,91	A	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Dari tabel 39 di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan menurut 34 orang siswa SMP Negeri 2 Godean, media pembelajaran IPS bentuk model termasuk dalam kategori sangat baik pada aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model, aspek ilustrasi. Untuk setiap butir pertanyaan penilaian (angket) terlampir pada lampiran 1.8 halaman 141. Analisis dan penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

1) Kejelasan Bentuk Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan menyajikan bentuk-bentuk model yang jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai materi mudah dipelajari dapat dilihat pada tabel 40 berikut:

Tabel 40. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	6	17,65%
2.	Baik	26	76,47%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan di SMP Negeri 2 Godean pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 40, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan bentuk model 17,65% menilai sangat baik, 76,47% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

2) Kejelasan Warna Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang jelas sehingga dapat menarik bagi siswa yang mempelajarinya. Penilaian siswa mengenai materi kejelasan warna model dapat dilihat pada tabel 41 berikut:

Tabel 41. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	14	41,18%
2.	Baik	18	52,94%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 41, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan warna model 41,18% menilai sangat baik, 52,94% menilai baik, dan 5,88% menilai cukup.

b. Aspek Kebahasaan

1) Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa sederhana, jelas, menarik, mudah dipahami. Penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa dapat dilihat pada tabel 42 berikut:

Tabel 42. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	8	23,53%
2.	Baik	24	70,59%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 42, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa 23,53% menilai sangat baik, 70,59% menilai baik, dan 5,89% menilai cukup.

2) Kemudahan materi untuk dipahami

Kemudahan materi untuk dipahami dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, dan mendorong siswa untuk membaca. Penilaian siswa mengenai kemudahan materi untuk dipahami dapat dilihat pada tabel 43 berikut:

Tabel 43. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi untuk dipahami

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	6	17,65%
2.	Baik	24	70,59%
3.	Cukup	4	11,76%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan terhadap 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 43, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemudahan materi untuk dipahami 17,65% menilai sangat baik, 70,59% menilai baik dan 11,76% menilai cukup.

3) Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

Beberapa penyampaian materi menggunakan bahasa pada keterangan sehingga memiliki kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa. Penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa dapat dilihat pada tabel 44 berikut:

Tabel 44. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	14	41,18%
2.	Baik	18	52,94%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 44 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa 41,18% menilai sangat baik, 52,94% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

c. Variasi Penyajian

1) Keterpaduan bentuk dengan materi

Pengembangan media pembelajaran berbentuk model memadukan antar bentuk-bentuk relief dasar laut dengan materi IPS kelas VII. Frekuensi penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi dapat dilihat pada tabel 45 berikut:

Tabel 45. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang keterpaduan bentuk dengan materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	17	50,00%
2.	Baik	14	41,18%
3.	Cukup	3	8,82%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 45 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi menilai 50,00% sangat baik, 41,18% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

2) Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi

Media pembelajaran berbentuk model menyajikan bentuk dan warna yang jelas agar media mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi dapat dilihat pada tabel 46 berikut:

Tabel 46. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk dan warna untuk pemahami materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	10	29,41%
2.	Baik	22	64,71%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 46 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi menilai 29,41% sangat baik, 64,71% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

d. Aspek Keterlaksanaan

1) Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

Media bentuk model yang dikembangkan mampu menarik perhatian siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa dapat dilihat pada tabel 47 berikut:

Tabel 47. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	12	35,29%
2.	Baik	19	55,88%
3.	Cukup	3	8,82%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 47 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa 35,29% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

2) Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

Isi keseluruhan media bentuk model memotivasi belajar siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 48 berikut:

Tabel 48. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	8	23,53%
2.	Baik	24	70,59%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 48 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa 23,53% menilai sangat baik, 70,59% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

3) Kemudahan materi yang disajikan

Media bentuk model mudah digunakan sebagai sumber belajar siswa. Penilaian siswa terhadap kemudahan materi yang disajikan dapat dilihat pada tabel 49 berikut:

Tabel 49. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi yang disajikan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	9	26,47%
2.	Baik	22	64,71%
3.	Cukup	3	8,82%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 49 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemudahan materi yang disajikan 26,47% menilai sangat baik, 64,71% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

4) Kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

Penyajian materi dapat menggugah siswa untuk berfikir kritis serta merangsang peserta didik untuk bertanya kepada guru, orangtua atau orang lain tentang hal-hal yang sudah dan sedang dipelajarinya. Penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis dapat dilihat pada tabel 50 berikut:

Tabel 50. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	8	23,53%
2.	Baik	20	58,82%
3.	Cukup	6	17,65%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 50 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis 23,53% menilai sangat baik, 58,82% menilai baik, dan 17,65% menilai cukup.

5) Fleksibilitas penggunaan

Media bentuk model dapat digunakan di berbagai tempat dan kondisi (fleksibel penggunaanya), tidak memerlukan alat bantu lain seperti komputer. Penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan dapat dilihat pada tabel 51 berikut:

Tabel 51. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang fleksibilitas penggunaan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	10	29,41%
2.	Baik	20	58,82%
3.	Cukup	4	11,77%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 51 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan 29,41% menilai sangat baik, 58,82% menilai baik, dan 11,77% menilai cukup.

e. Desain Model

1) Kemenarikan bentuk model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan bentuk model yang menarik. Penilaian siswa terhadap kemenarikan bentuk model dapat dilihat pada tabel 52 berikut:

Tabel 52. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	16	47,06%
2.	Baik	17	50,00%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 52, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan bentuk model 47,06% menilai sangat baik, 50,00% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

2) Kemenarikan warna model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang menarik. Penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model dapat dilihat pada tabel 53 berikut:

Tabel 53. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	17	50,00%
2.	Baik	16	47,06%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 53 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model 50,00% menilai sangat baik, 47,06% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

5. Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati

Berdasarkan tabel 26, 27, 28, 29 dan 30 dapat diketahui bahwa rata-rata skor penilaian uji coba lapangan oleh 34 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati sebesar 8,71 pada aspek isi, sebesar 15,53 pada aspek kebahasaan, sebesar 8,38 pada variasi penyajian, sebesar 21,29 aspek keterlaksanaan, sebesar 8,88 pada desain model. Selanjutnya rata-rata skor penilaian uji coba lapangan tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati. Hasil analisis data uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 54. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan di SMP Negeri 1 Mlati

No.	Aspek yang dinilai	Rata- rata skor	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek isi	8,71	A	Sangat Baik
2.	Aspek kebahasaan	15,53	A	Sangat Baik
3.	Variasi Penyajian	8,38	A	Sangat Baik
4.	Aspek Keterlaksanaan	21,29	A	Sangat Baik
5.	Desain Model	8,88	A	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Dari tabel 54 di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan menurut 34 orang siswa SMP Negeri 1 Mlati, media pembelajaran IPS bentuk model termasuk dalam kategori sangat baik pada aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model, aspek ilustrasi.

Untuk setiap butir pertanyaan penilaian (angket) terlampir pada lampiran 1.8 halaman 141. Analisis dan penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

1) Kejelasan Bentuk Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan menyajikan bentuk-bentuk model yang jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai materi mudah dipelajari dapat dilihat pada tabel 55 berikut:

Tabel 55. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	8	23,83%
2.	Baik	25	73,53%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan di SMP negeri 1 Mlati pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 55, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan bentuk model 23,83% menilai sangat baik, 73,53% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

2) Kejelasan Warna Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang jelas sehingga dapat menarik bagi siswa yang mempelajarinya. Penilaian siswa mengenai materi kejelasan warna model dapat dilihat pada tabel 56 berikut:

Tabel 56. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	14	41,18%
2.	Baik	20	58,82%
3.	Cukup	-	-
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 56, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan warna model 41,18% menilai sangat baik dan 58,82% menilai baik.

b. Aspek Kebahasaan

1) Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa sederhana, jelas, menarik, mudah dipahami. Frekuensi penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa dapat dilihat pada tabel 57 berikut:

Tabel 57. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	7	20,59%
2.	Baik	22	64,71%
3.	Cukup	5	14,70%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 57, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa 20,59% menilai sangat baik, 64,71% menilai baik, dan 14,70% menilai cukup.

2) Kemudahan materi untuk dipahami

Kemudahan materi untuk dipahami dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, dan mendorong siswa untuk membaca. Penilaian siswa mengenai kemudahan materi untuk dipahami dapat dilihat pada tabel 58 berikut:

Tabel 58. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi untuk dipahami

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	8	23,53%
2.	Baik	23	67,65%
3.	Cukup	3	8,82%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan terhadap 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 58, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemudahan materi untuk dipahami 23,53% menilai sangat baik, 67,65% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

3) Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

Beberapa penyampaian materi menggunakan bahasa pada keterangan sehingga memiliki kemampuan mendorong rasa ingin

tahu siswa. Penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa dapat dilihat pada tabel 59 berikut:

Tabel 59. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	12	35,29%
2.	Baik	20	58,82%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 59 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa 35,29% menilai sangat baik, 58,82% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

c. Variasi Penyajian

1) Keterpaduan bentuk dengan materi

Pengembangan media pembelajaran berbentuk model memadukan antar bentuk-bentuk relief dasar laut dengan materi SMP. Penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi dapat dilihat pada tabel 60 berikut:

Tabel 60. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang keterpaduan bentuk dengan materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	7	20,59%
2.	Baik	24	70,59%
3.	Cukup	3	8,82%
4.	Kurang	-	-

5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 60 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi 20,59% menilai sangat baik, 70,59% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

2) Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi

Media pembelajaran berbentuk model menyajikan bentuk dan warna yang jelas agar media mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi dapat dilihat pada tabel 61 berikut:

Tabel 61. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	10	29,41%
2.	Baik	23	67,65%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 61 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi 29,41% menilai sangat baik, 67,65% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

d. Aspek Keterlaksanaan

1) Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

Media bentuk model yang dikembangkan mampu menarik perhatian siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa dapat dilihat pada tabel 62 berikut:

Tabel 62. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	13	38,24%
2.	Baik	19	55,88%
3.	Cukup	2	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 62 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa 38,24% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

2) Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

Isi keseluruhan media bentuk model mampu memotivasi belajar siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 63 berikut:

Tabel 63. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	12	35,29%
2.	Baik	21	61,77%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 63 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa 35,29% menilai sangat baik, 61,77% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

3) Kemudahan materi yang disajikan

Media bentuk model mudah digunakan sebagai sumber belajar siswa. Penilaian siswa terhadap kemudahan materi yang disajikan dapat dilihat pada tabel 64 berikut:

Tabel 64. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi yang disajikan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	16	47,06%
2.	Baik	17	50,00%
3.	Cukup	1	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 64 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemudahan materi yang disajikan 47,06% menilai sangat baik, 50,00% menilai baik dan 2,94% menilai cukup.

4) Kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

Penyajian materi dapat menggugah siswa untuk berfikir kritis serta merangsang peserta didik untuk bertanya kepada guru, orangtua atau orang lain tentang hal-hal yang sudah dan sedang dipelajarinya. Penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis dapat dilihat pada tabel 65 berikut:

Tabel 65. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	12	35,29%
2.	Baik	16	47,06%
3.	Cukup	6	19,65%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 65 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis 35,29% menilai sangat baik, 47,06% menilai baik, dan 19,65% menilai cukup.

5) Fleksibilitas penggunaan

Media bentuk model dapat digunakan di berbagai tempat dan kondisi (fleksibel penggunaanya), tidak memerlukan alat bantu lain seperti komputer. Penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan dapat dilihat pada tabel 66 berikut:

Tabel 66. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang fleksibilitas penggunaan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	6	17,65%
2.	Baik	23	67,65%
3.	Cukup	5	14,70%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 66 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan 17,65% menilai sangat baik, 67,65% menilai baik, dan 14,70% menilai cukup.

e. Desain Model

1) Kemenarikan bentuk model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan bentuk model yang menarik. Penilaian siswa

terhadap kemenarikan bentuk model dapat dilihat pada tabel 67 berikut:

Tabel 67. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	17	50,00%
2.	Baik	17	50,00%
3.	Cukup	-	-
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 67, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan bentuk model 50,00% menilai sangat baik dan 50,00% menilai baik.

2) Kemenarikan warna model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang menarik. Penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model dapat dilihat pada tabel 68 berikut:

Tabel 68. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	13	38,24%
2.	Baik	21	61,76%
3.	Cukup	-	-
4.	Kurang	-	-

5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		34	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 34 responden yang dapat dilihat pada tabel 68 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model 38,24% menilai sangat baik dan 61,76% menilai baik.

6. Analisis Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP kelas VII

Berdasarkan tabel 31, 32, 33, 34, dan 35 dapat diketahui bahwa rata-rata skor penilaian uji coba lapangan oleh 68 orang siswa SMP kelas VII sebesar 8,54 pada aspek isi, sebesar 12,55 pada aspek kebahasaan, sebesar 8,47 pada variasi penyajian, sebesar 21,05 aspek keterlaksanaan, sebesar 8,90 pada desain model. Selanjutnya rata-rata skor penilaian uji coba lapangan tersebut dikonversikan ke dalam skala 5 sehingga diketahui kualitas media menurut siswa SMP kelas VII. Hasil analisis data uji coba lapangan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 69. Hasil Analisis Data Uji Coba Lapangan Siswa SMP Kelas VII

No.	Aspek yang dinilai	Rata- rata skor	Nilai Konversi Skala 5	Kategori
1.	Aspek isi	8,54	A	Sangat Baik
2.	Aspek kebahasaan	12,55	A	Sangat Baik
3.	Variasi Penyajian	8,47	A	Sangat Baik
4.	Aspek Keterlaksanaan	21,05	A	Sangat Baik
5.	Desain Model	8,90	A	Sangat Baik

Sumber: Data Primer

Dari tabel 69 di atas, dapat diketahui bahwa tanggapan menurut 68 orang siswa SMP kelas VII, media pembelajaran IPS bentuk model

termasuk dalam kategori sangat baik pada aspek isi, aspek kebahasaan, variasi penyajian, aspek keterlaksanaan, desain model, aspek ilustrasi. Untuk setiap butir pertanyaan penilaian (angket) terlampir pada lampiran 3.1 halaman 189. Analisis dan penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek Isi

1) Kejelasan Bentuk Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan menyajikan bentuk-bentuk model yang jelas sehingga mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai materi mudah dipelajari dapat dilihat pada tabel 70 berikut:

Tabel 70. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	14	20,59%
2.	Baik	51	75,00%
3.	Cukup	3	4,41%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan terhadap siswa SMP kelas VII pada 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 70, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan bentuk model 20,59% menilai sangat baik, 75,00% menilai baik dan 4,41% menilai cukup.

2) Kejelasan Warna Model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang jelas sehingga dapat menarik

bagi siswa yang mempelajarinya. Penilaian siswa mengenai materi kejelasan warna model dapat dilihat pada tabel 71 berikut:

Tabel 71. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	28	41,18%
2.	Baik	38	55,88%
3.	Cukup	2	2,94%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 71, diketahui bahwa penilaian mengenai kejelasan warna model 41,18% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik, dan 2,94% menilai cukup.

b. Aspek Kebahasaan

1) Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa sederhana, jelas, menarik, mudah dipahami. Penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa dapat dilihat pada tabel 72 berikut:

Tabel 72. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	15	22,06%
2.	Baik	46	67,65%

3.	Cukup	7	10,29%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan pada 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 72, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir siswa 22,06% menilai sangat baik, 67,65% menilai baik, dan 10,29% menilai cukup.

2) Kemudahan materi untuk dipahami

Kemudahan materi untuk dipahami dengan bahasa yang menarik, mudah dimengerti, dan mendorong siswa untuk membaca. Penilaian siswa mengenai Kemudahan materi untuk dipahami dapat dilihat pada tabel 73 berikut:

Tabel 73. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi untuk dipahami

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	14	20,59%
2.	Baik	47	69,12%
3.	Cukup	7	10,29%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan terhadap 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 73, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemudahan materi untuk dipahami 20,59% menilai sangat baik, 69,12% menilai baik dan 10,29% menilai cukup.

3) Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

Beberapa penyampaian materi menggunakan bahasa pada keterangan sehingga memiliki kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa. Penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa dapat dilihat pada tabel 74 berikut:

Tabel 74. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	26	38,24%
2.	Baik	38	55,88%
3.	Cukup	4	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 74 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa 38,24% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

c. Variasi Penyajian

1) Keterpaduan bentuk dengan materi

Pengembangan media pembelajaran berbentuk model memadukan antar bentuk-bentuk relief dasar laut dengan materi

SMP. Penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi dapat dilihat pada tabel 75 berikut:

Tabel 75. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang keterpaduan bentuk dengan materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	24	35,29%
2.	Baik	38	55,88%
3.	Cukup	6	8,82%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 75 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai keterpaduan bentuk dengan materi 35,29% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik dan 8,82% menilai cukup.

2) Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi

Media pembelajaran berbentuk model menyajikan bentuk dan warna yang jelas agar media mudah dipahami oleh siswa. Penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi dapat dilihat pada tabel 76 berikut:

Tabel 76. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	20	29,41%
2.	Baik	45	66,18%
3.	Cukup	3	4,41%
4.	Kurang	-	-

5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 76 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa mengenai kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi 29,41% menilai sangat baik, 66,18% menilai baik dan 4,41% menilai cukup.

d. Aspek Keterlaksanaan

1) Pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

Media bentuk model yang dikembangkan mampu menarik perhatian siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa dapat dilihat pada tabel 77 berikut:

Tabel 77. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk menarik perhatian siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	25	36,76%
2.	Baik	38	55,88%
3.	Cukup	5	7,36%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 77 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk menarik perhatian siswa 36,76% menilai sangat baik, 55,88% menilai baik dan 7,36% menilai cukup

2) Pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

Isi keseluruhan media bentuk model memotivasi belajar siswa. Penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 78 berikut:

Tabel 78. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	20	29,41%
2.	Baik	45	66,18%
3.	Cukup	3	4,41%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 78 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap pengaruh media untuk memotivasi belajar siswa 29,41% menilai sangat baik, 66,18% menilai baik dan 4,41% menilai cukup.

3) Kemudahan materi yang disajikan

Media bentuk model mudah digunakan sebagai sumber belajar siswa. Penilaian siswa terhadap Kemudahan materi yang disajikan dapat dilihat pada tabel 79 berikut:

Tabel 79. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemudahan materi yang disajikan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	25	36,77%
2.	Baik	39	57,35%
3.	Cukup	4	5,88%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 79 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemudahan materi yang disajikan 36,77% menilai sangat baik, 57,35% menilai baik dan 5,88% menilai cukup.

4) Kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

Penyajian materi dapat menggugah siswa untuk berfikir kritis serta merangsang peserta didik untuk bertanya kepada guru, orangtua atau orang lain tentang hal-hal yang sudah dan sedang dipelajarinya. Penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis dapat dilihat pada tabel 80 berikut:

Tabel 80. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	20	29,41%
2.	Baik	36	52,94%
3.	Cukup	12	17,65%
4.	Kurang	-	-

5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 80 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemampuan menggugah siswa untuk berfikir kritis 29,41% menilai sangat baik, 52,94% menilai baik, dan 17,65% menilai cukup.

5) Fleksibilitas penggunaan

Media bentuk model dapat digunakan di berbagai tempat dan kondisi (fleksibel penggunaanya), tidak memerlukan alat bantu lain seperti komputer. Penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan dapat dilihat pada tabel 81 berikut:

Tabel 81. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang fleksibilitas penggunaan

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	16	23,53%
2.	Baik	43	63,24%
3.	Cukup	9	13,23%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 81 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap fleksibilitas penggunaan 23,53% menilai sangat baik, 63,24% menilai baik, dan 13,23% menilai cukup.

e. Desain Model

1) Kemenarikan bentuk model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan bentuk model yang menarik. Penilaian siswa terhadap kemenarikan bentuk model dapat dilihat pada tabel 82 berikut:

Tabel 82. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan bentuk model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	33	48,53%
2.	Baik	34	50,00%
3.	Cukup	1	1,47%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 82, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan bentuk model 48,53% menilai sangat baik, 50,00% menilai baik dan 1,47% menilai cukup.

2) Kemenarikan warna model

Pengembangan media pembelajaran secara keseluruhan mampu menyajikan warna model yang menarik. Penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model dapat dilihat pada tabel 83 berikut:

Tabel 83. Penilaian siswa terhadap media pembelajaran tentang kemenarikan warna model

No.	Kategori Penilaian	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	30	44,12%
2.	Baik	37	54,41%
3.	Cukup	1	1,47%
4.	Kurang	-	-
5.	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		68	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan uji coba lapangan dari 68 responden yang dapat dilihat pada tabel 83 di atas, diketahui bahwa penilaian siswa terhadap kemenarikan warna model 44,12% menilai sangat baik, 54,41% menilai baik dan 1,47% menilai cukup.

c. Revisi Produk

1. Revisi Tahap I

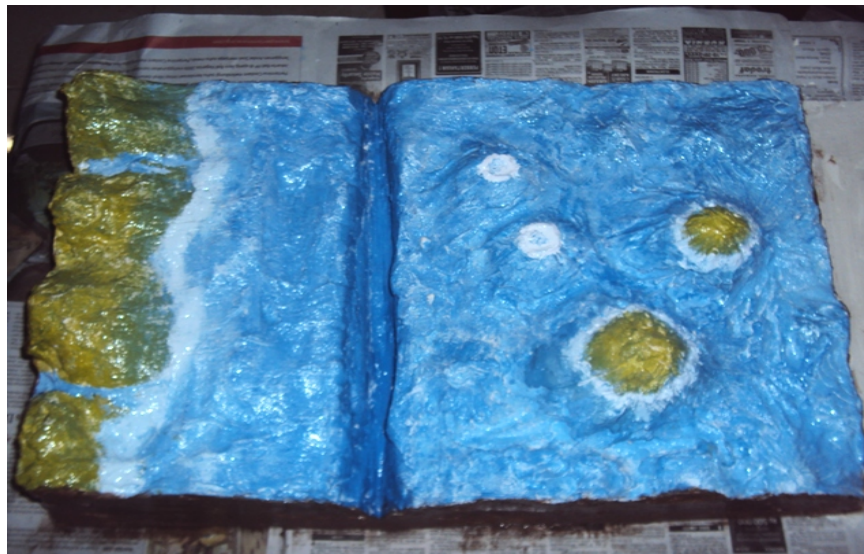
Revisi tahap I dilakukan setelah pengembang mendapatkan masukan berupa data evaluasi dari ahli materi dan ahli media. Revisi tahap I ini terdiri dari 2 aspek yaitu revisi aspek materi dan aspek media.

a. Aspek materi

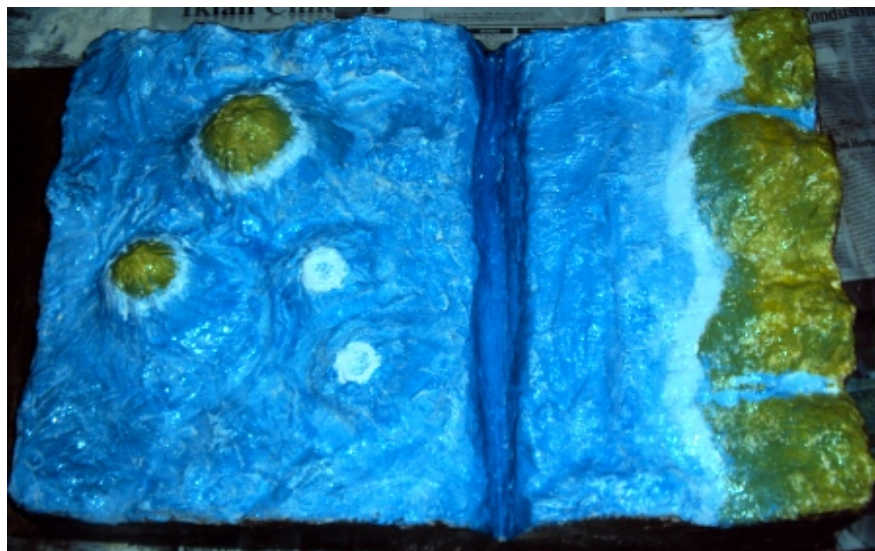
Berdasarkan saran dari ahli materi pengembang melakukan revisi pada aspek materi yaitu:

- 1) Mencantumkan sumber media model relief dasar laut.

- 2) Melakukan revisi pada warna model relief dasar laut, warna laut sebelum direvisi berwarna biru muda, setelah direvisi warna biru menjadi lebih tua dan jelas. Warna model sebelum direvisi dapat dilihat pada gambar 4 sedangkan yang sudah direvisi dapat dilihat pada gambar 5.



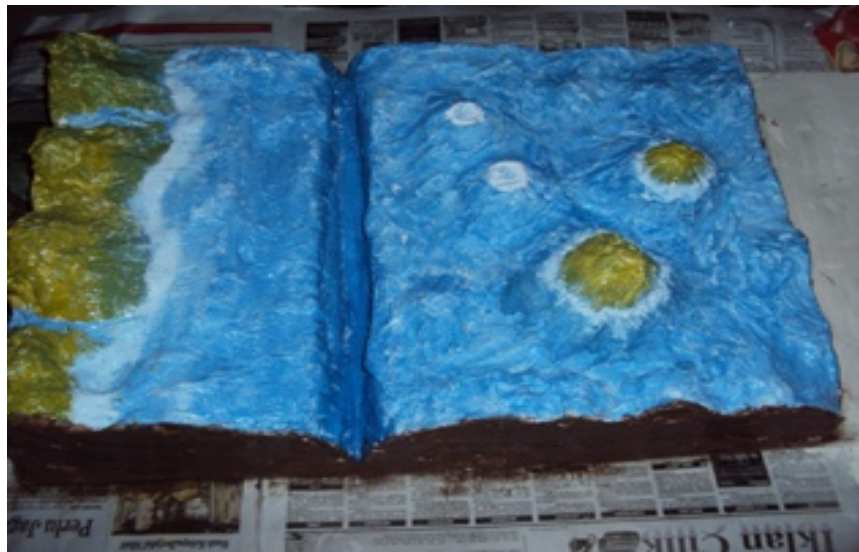
Gambar 4. Warna model sebelum direvisi



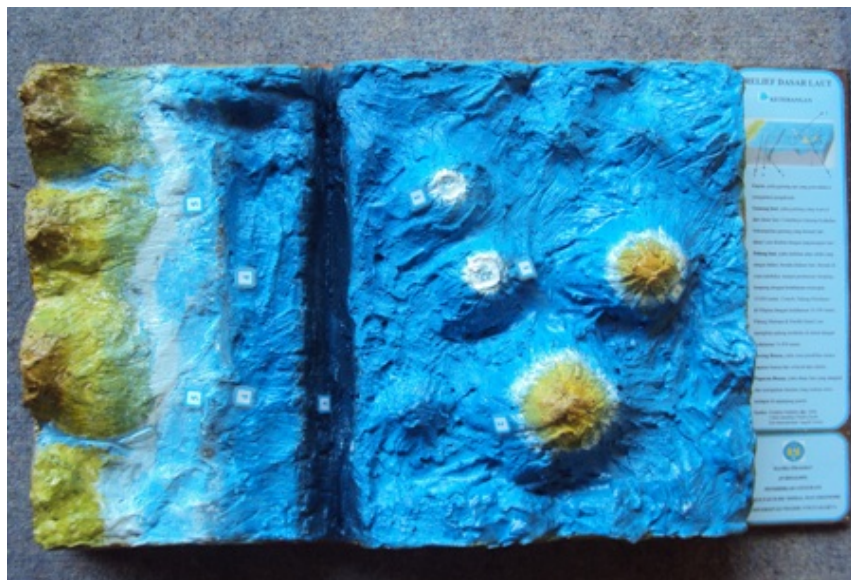
Gambar 5. Warna model sesudah direvisi

b. Aspek media

- 1) Mencantumkan judul pada keterangan model relief dasar laut.
- 2) Melakukan revisi pada notasi (nomor) sesuai keterangan pada model relief dasar laut. Model sebelum diberi notasi (nomor) dapat dilihat pada gambar 6 sedangkan yang sudah direvisi dapat dilihat pada gambar 7.

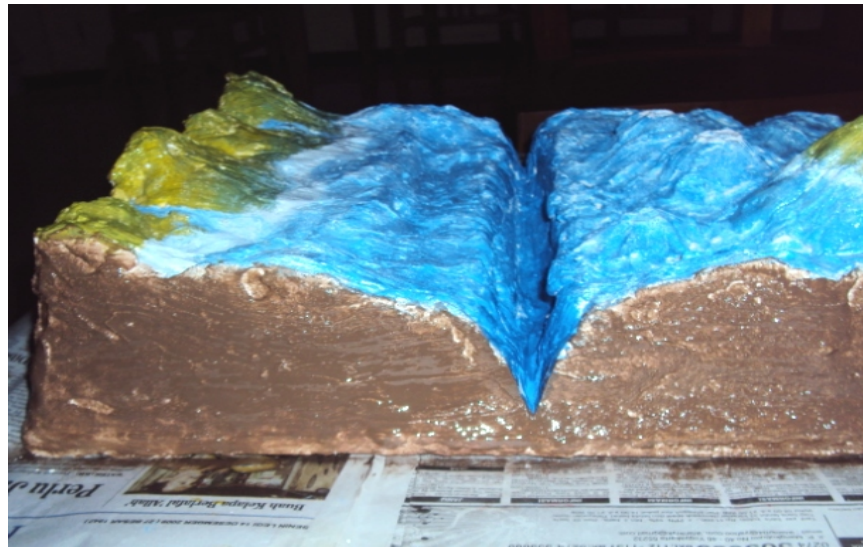


Gambar 6. Model sebelum diberi notasi (nomor)



Gambar 7. Model sesudah diberi notasi (nomor)

- 3) Melakukan revisi pada penampang (irisan) samping pada model relief dasar laut. Penampang (irisan) samping diberi warna sesuai dengan warna pelapisan tanah. Model sebelum diberi warna pada penampang (irisan) samping dapat dilihat pada gambar 8 sedangkan yang sudah direvisi dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 8. Model sebelum diberi penampang (irisan)



Gambar 9. Model sesudah diberi penampang (irisan)

2. Revisi Tahap II

Revisi tahap II dilakukan setelah pengembang mendapatkan masukan berupa data evaluasi dari guru bidang studi IPS. Revisi tahap II diuraikan sebagai berikut:

- a. Revisi pada penulisan keterangan yaitu “ **palung adalah ledokan atau celah yang sangat dalam, berada di dasar laut**” seharusnya “**palung adalah ledokan atau celah yang sangat dalam dan memanjang, berada di dasar laut**”.

3. Revisi Tahap III

Revisi tahap III dilakukan setelah pengembang mendapatkan masukan berupa data evaluasi dari siswa SMP kelas VII. Revisi tahap III diuraikan sebagai berikut:

- a. Revisi pada warna model dipertajam agar lebih menarik. Warna model yang sudah direvisi dapat dilihat pada gambar 7.

d. Kajian Produk Akhir

Produk pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model dengan materi relief dasar laut telah dilakukan (produk akhir model terlampir pada lampiran 3.3 halaman 199) sesuai dengan revisi tahap I, dan tahap II. Berdasarkan uji coba lapangan, deskripsi kualitas produk ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Aspek Isi
 - a. Kejelasan bentuk model sangat baik.
 - b. Kejelasan warna model sangat baik
2. Aspek Kebahasaan
 - a. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa dinilai sangat baik.
 - b. Kemudahan materi untuk dipahami sangat baik.
 - c. Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa sangat baik.
3. Variasi Penyajian
 - a. Keterpaduan bentuk materi sangat baik.
 - b. Kejelasan bentuk dan warna untuk pemahaman materi sangat baik.
4. Aspek keterlaksanaan
 - a. Media media menarik perhatian siswa sangat baik.
 - b. Media media untuk memotivasi belajar siswa sangat baik.
 - c. Kemudahan materi yang disajikan sangat baik.
 - d. Menggugah siswa untuk berfikir kritis sangat baik.
 - e. Fleksibilitas penggunaan sangat baik.
5. Desain Model
 - a. Kemenarikan bentuk model sangat baik.
 - b. Kemenarikan warna model sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada penelitian pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model untuk siswa SMP pada materi relief dasar laut layak digunakan untuk pembelajaran di kelas maupun sebagai sumber belajar mandiri siswa. Hal ini berdasarkan atas hasil penilaian sebagai berikut:

1. Ahli materi menilai sangat baik dengan rerata skor 4,36.
2. Ahli media menilai baik dengan rerata skor 3,52.
3. Guru bidang studi IPS menilai sangat baik dengan rerata skor 4,23.
4. Siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 2 Godean menilai sangat baik dengan rerata skor 4,26.
5. Siswa SMP kelas VII di SMP Negeri 1 Mlati menilai sangat baik dengan rerata skor 4,28.
6. Siswa SMP kelas VII menilai sangat baik dengan rerata skor 4,27.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model. Maka saran yang dianjurkan antara lain:

1. Dengan keterbatasan fasilitas yang ada di setiap sekolah, pengembangan media pembelajaran IPS bentuk model ini, dapat menjadi inspirasi untuk dilakukan penelitian pengembangan yang lebih lanjut dengan kajian yang lebih luas dan mendalam.
2. Media pembelajaran IPS bentuk model dapat digunakan sebagai media pembelajaran di kelas maupun sebagai sumber belajar mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi. 1991. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman, dkk. 2003. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Borg, R. Walter dan Gall, D. M. 1983. *Educational Research: An Introduction (4th)*. New York: Longman.
- Daldjoeni. 1991. *Pengantar Geografi Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: Alumni.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif: teori dan praktik dalam Pengembangan Profesionalisme bagi Guru*. Jakarta: AV Publisher.
- Dedi Supriadi. 2001. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia*. Yogyakarta: Adicita Karta Nusa.
- Dimiyati & Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Budi Prasetyo. 2000. *Media Sederhana dan Grafis*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Fredette, Nathalie dkk. 2006. *Understanding Planet Earth*. Quebec: Jaques Fortin.
- Hamzah B Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heryu Anastasi. 2010. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Komik untuk Siswa SMA dengan Materi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Martinis Yamin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gunung Persada Press.
- Mukhlison Effendi. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Press.
- Nana Sudjana dan Ahmad Riva'i. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Nasution. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursid Sumaatmadja. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. 2002. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Wulan Rahmawati. 2007. Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Untuk Siswa SMA pada Materi Pokok Proses Terjadinya Bumi. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- <http://dosen.fip.um.ac.id/sihkabuden/?p=6> diunduh tanggal 15 oktober 2010 pukul 16.00.